

**FUNGSI SHUJOSHI NA, NE, DAN YO
DALAM MANGA AZUKI-CHAN JILID 1
KARYA YASUSHI AKIMOTO DAN CHIKA KIMURA**

SKRIPSI

**OLEH
LUCIA DESI PRASIWI
NIM 105110203111004**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2014

**FUNGSI SHUUIJOSHI NA, NE, DAN YO
DALAM MANGA AZUKI-CHAN JILID 1
KARYA YASUSHI AKIMOTO DAN CHIKA KIMURA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH:
LUCIA DESI PRASIWI**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Lucia Desi Prasiwi
NIM : 105110203111004

Menyatakan bahwa

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 21 Juli 2014

Lucia Desi Prasiwi
NIM.105110203111004



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Lucia Desi Prasiwi telah
disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 14 Juli 2014

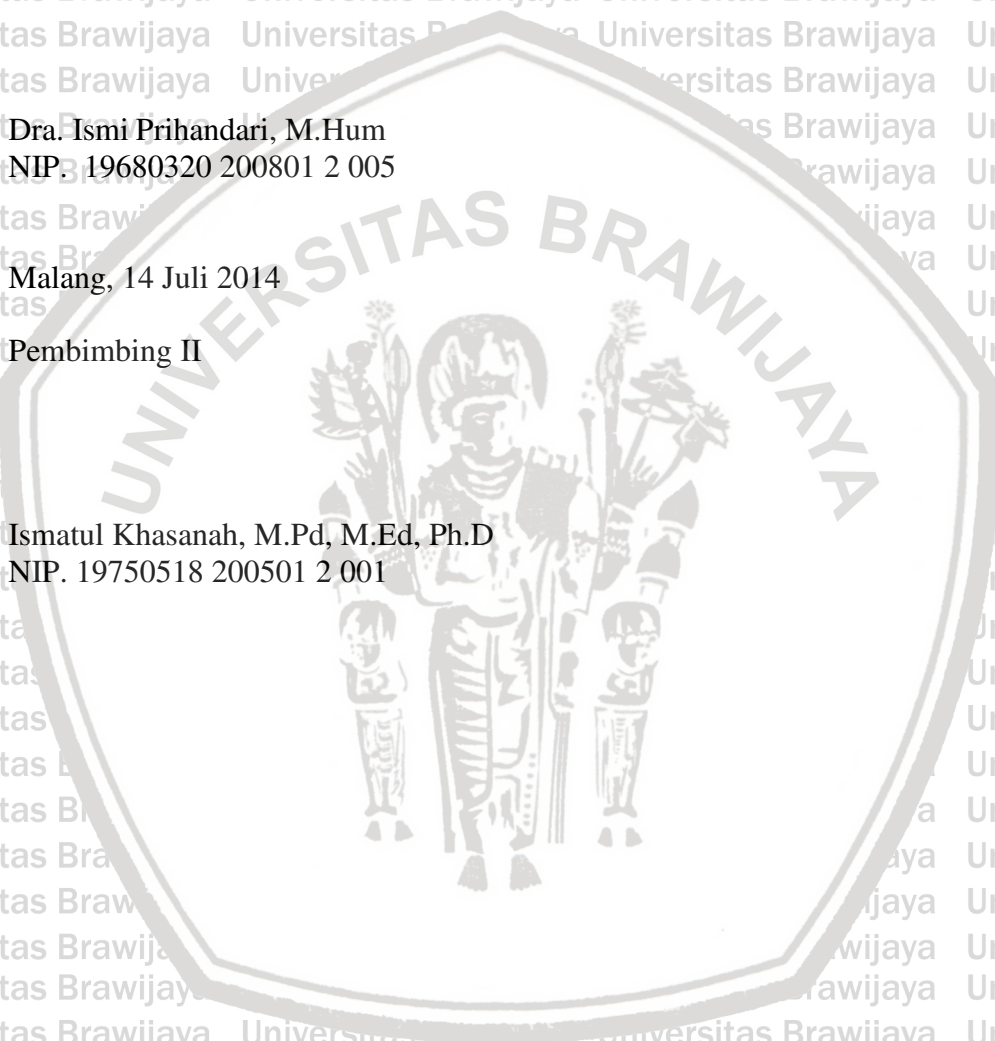
Pembimbing I

Dra. Ismi Prihandari, M.Hum
NIP. 19680320 200801 2 005

Malang, 14 Juli 2014

Pembimbing II

Ismatul Khasanah, M.Pd, M.Ed, Ph.D
NIP. 19750518 200501 2 001



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Lucia Desi Prasiwi telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Aji Setyanto, M.Litt, Penguji
NIP. 19750725 200501 1 002

Dra. Ismi Prihandari, M.Hum, Pembimbing I
NIP. 19680320 200801 2 005

Ismatul Khasanah, M.Pd, M.Ed, Ph.D, Pembimbing II
NIP. 19750518 200501 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Aji Setyanto, M.Litt
NIP. 19750725 200501 1 002

Ismatul Khasanah, M.Pd, M.Ed, Ph.D
NIP. 19750518 200501 2 001

要旨

ブラシウィ・ルチアデシ. 2014. 秋元康と木村千歌の「あずきちゃん」
第一巻という漫画における「な」、「ね」と「よ」の終助詞の機能. ブ
ラウィジャヤ大学、日本語学科.

指導教官: (I) イスミ・プリハングリ (II) イスマトゥル・ハサナー

キーワード: 終助詞、漫画、「あずきちゃん」

日本語の文法はほかの言語にくらべて、ユニークな点がたくさんある。
特に終助詞があって、それは口語体の文章の文末にくる助詞である。それ
は使い手のいろいろな感情を表す。あいにく、「終助詞」の学習はブラウ
ウィジャヤ大学の日本語文学部でまだ特に教えられていない。本研究の目的
は「あずきちゃん」第一巻という漫画における「な」、「ね」と「よ」
の終助詞の機能とこの終助詞は互いに代えられるかどうか調べるとい
う点にある。

本研究では定性的な記述方法を使用した。本研究の対象は 340 の文章
にある終助詞「な」、「ね」と「よ」である。「あずきちゃん」第一巻
の漫画に含まれている。

本研究の結果は、この漫画の中で現れる終助詞は 83 文にあった「な」
の終助詞と 109 文にあった「ね」の終助詞と 148 文にあった「よ」の終助
詞である。終助詞「な」の機能は禁止、命令、情緒、疑問、願望、確認な
どを表す。終助詞「ね」の機能は招聘、疑問、思いの確認、命令、同感、同
意、賛美、失望、意表などを表す。終助詞「よ」の機能は招聘、注文、思
いの確認、説明、命令、禁止、怒る、下品などを表す。終助詞「な」、
「ね」と「よ」のは互いに代えられる。それは命令、思いの確認、意見
を促すの機能があつたら、代えられる。

筆者は次の研究者のために、ほかの終助詞の機能の分析を提案する。
その理由は終助詞の種類が多くて、面白いからである。また、小説や映画
等における終助詞の研究も良いのではないかと思う。

ABSTRAK

Prasiwi, Lucia Desi. 2014. *Fungsi Shuujoshi Na, Ne, dan Yo dalam Manga Azuki-chan Jilid 1 Karya Yasushi Akimoto dan Chika Kimura*. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Ismi Prihandari (II) Ismatul Khasanah

Kata kunci : *Shuujoshi*, Komik, “Azuki-chan”

Struktur kalimat bahasa Jepang memiliki banyak keunikan apabila dibandingkan dengan bahasa lain. Khususnya dengan adanya *shuujoshi*, yaitu partikel yang biasanya berada pada akhir kalimat bahasa Jepang informal. Kegunaan *shuujoshi* adalah untuk mewakili berbagai emosi dari sang pembicara. Sayangnya, materi mengenai *shuujoshi* belum diajarkan secara khusus di jurusan Sastra Jepang Universitas Brawijaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi yang terkandung dalam *shuujoshi na, ne, dan yo* dalam komik *Azuki-Chan* jilid 1 dan untuk mengetahui apakah ketiga *shuujoshi* tersebut dapat saling bersubstitusi atau tidak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah 340 kalimat yang mengandung *shuujoshi na, ne, dan yo* pada manga “Azuki-Chan” jilid 1.

Penggunaan *shuujoshi na* dalam manga ini sebanyak 83 kalimat, *shuujoshi ne* sebanyak 109 kalimat, *shuujoshi yo* sebanyak 148 kalimat. *Shuujoshi na* berfungsi untuk menunjukkan larangan, perintah, emosi atau perasaan, menyatakan penegasan, kalimat tanya, atau keinginan pembicara. *Shuujoshi ne* berfungsi untuk menyatakan ajakan, pertanyaan, perasaan kagum, pujian, kecewa, atau terkejut, menunjukkan ketegasan pikiran, menunjukkan persetujuan, menunjukkan permintaan dan perintah. *Shuujoshi yo* berfungsi untuk menyatakan ajakan, permohonan, perintah, larangan, menegaskan atau menjelaskan sesuatu, menunjukkan omelan, amarah atau menghina. Ketiganya dapat saling bersubstitusi satu sama lain apabila memiliki fungsi menunjukkan perintah, menunjukkan ketegasan pikiran, dan menekankan pendapat pribadi.

Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti fungsi dari ragam *shuujoshi* yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan masih banyak ragam *shuujoshi* lain yang sangat menarik untuk diteliti. Selain itu, dapat juga menggunakan objek kajian penelitian yang lebih bervariasi seperti film atau novel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fungsi *Shuujoshi Na, Ne, dan Yo* dalam *Manga Azuki-Chan* jilid 1 Karya Yasushi Akimoto dan Chika Kimura” sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pertama-tama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ismi Prihandari, M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan. Penulis juga ingin berterima kasih kepada Ibu Ismatul Khasanah, M.Pd, M.Ed, Ph.D selaku dosen pembimbing II yang juga telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga berterima kasih kepada Bapak Aji Setyanto, M.Litt selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ashikari Naruto yang telah melakukan pemeriksaan abstrak bahasa Jepang. Terima kasih juga penulis kepada para peserta seminar proposal maupun seminar hasil yang telah memberikan masukan dan semangat.

Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar penulis dan Emmanuel Hendra Setiawan yang telah banyak memberikan doa, dukungan, semangat, dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Selain itu, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 21 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK BAHASA JEPANG	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR LAMBANG DAN SIMBOL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Istilah Kunci	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Partikel	5
2.1.1 Pengertian Partikel	5
2.1.2 Jenis-jenis Partikel	6
2.2 <i>Shuujoshi</i>	8
2.2.1 <i>Shuujoshi Na</i>	9
2.2.2 <i>Shuujoshi Ne</i>	13
2.2.3 <i>Shuujoshi Yo</i>	15
2.3 Penelitian Terdahulu	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Sumber Data	19
3.3 Pengumpulan Data	20
3.4 Analisis Data	21

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan.....	23
4.2 Pembahasan.....	23
4.2.1 <i>Shuijoshi Na</i>	24
4.2.2 <i>Shuijoshi Ne</i>	39
4.2.3 <i>Shuijoshi Yo</i>	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	----

LAMPIRAN	58
-----------------------	----



DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa				を (ヲ) wo

が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po

きゃ (キヤ) kya	きゅ (キュ) kyu	きょ (キョ) kyo
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu	しよ (ショ) sho
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちよ (チョ) cho
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニュ) nyu	にょ (ニョ) nyo
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒュ) hyu	ひょ (ヒョ) hyo
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミュ) myu	みょ (ミョ) myo
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りょ (リョ) ryo
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギュ) gyu	ぎょ (ギョ) gyo
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じょ (ジョ) jo
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂュ) ju	ぢょ (ヂョ) jo
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビュ) byu	びょ (ビョ) byo
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピュ) pyu	ぴょ (ピョ) pyo

ん (ン) n

っ (ツ) menggandakan konsonan berikutnya, misalnya: pp/tt/kk/ss

penekanan jika berada di akhir kata → ' (ditandai dengan petik satu)

Bunyi panjang あ → a; い → i; う → u; え → e; お → o

Partikel は → wa

Partikel へ → e

Partikel を → o

Tanda pemanjangan vokal (ー) mengikuti vokal terakhir → aa; ii; uu; ee; oo

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Pembentukan <i>Shuujoshi Na</i>	13
4.1 Hasil Temuan Data dalam Manga Azuki-Chan jilid 1	23
4.2 Substitusi <i>Shuujoshi Na</i>	39
4.3 Substitusi <i>Shuujoshi Ne</i>	45
4.4 Substitusi <i>Shuujoshi Yo</i>	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Data 1	24
4.2 Data 2	25
4.3 Data 3	26
4.4 Data 4	27
4.5 Data 5	28
4.6 Data 6	29
4.7 Data 7	30
4.8 Data 8	31
4.9 Data 9	32
4.10 Data 10	34
4.11 Data 11	35
4.12 Data 12	36
4.13 Data 13	37
4.14 Data 14	38
4.15 Data 15	40
4.16 Data 16	41
4.17 Data 17	42
4.18 Data 18	43
4.19 Data 19	44
4.20 Data 20	46
4.21 Data 21	47
4.22 Data 22	48
4.23 Data 23	49
4.24 Data 24	50
Lampiran 1 Tokoh-tokoh dalam komik Azuki-Chan	61
Lampiran 2 Grafik hubungan antar tokoh dalam komik Azuki-Chan	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Curriculum Vitae	58
Sinopsis Cerita Azuki-Chan	59
Data Temuan <i>Shuujoshi Na</i> Beserta Fungsinya	63
Data Temuan <i>Shuujoshi Ne</i> Beserta Fungsinya	70
Data Temuan <i>Shuujoshi Yo</i> Beserta Fungsinya	78
Berita Acara Bimbingan Skripsi	87



DAFTAR LAMBANG DAN SIMBOL

Simbol

Keterangan

(○)

Penggunaan substitusi yang benar

(×)

Penggunaan substitusi yang salah

✓

Shuujoshi tersebut dapat disubstitusikan

✗

Shuujoshi tersebut tidak dapat disubstitusikan

‘ ’

Cara baca huruf Jepang yang ditulis dalam huruf *romaji*

“ ”

Arti kalimat dalam bahasa Indonesia



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa dari satu tempat berbeda dengan yang lainnya. Dewasa ini sangatlah penting bagi kita untuk mempelajari bahasa asing lainnya selain bahasa Indonesia. Dalam proses pembelajaran sebuah bahasa, tidaklah cukup hanya sekedar dapat menulis, membaca, dan berbicara bahasa tersebut. Namun didalam mempelajari suatu bahasa juga harus mengerti seluk beluk bahasa itu, khususnya bahasa Jepang. Bahasa Jepang merupakan salah satu contoh bahasa yang memiliki karakteristik tertentu pada setiap percakapan yang terjadi, diantaranya adalah huruf yang dipakai, kosakata, sistem pengucapan, gramatika, dan ragam bahasanya (salah satu hal di dalamnya yaitu dilibatkannya faktor jenis kelamin si penutur).

Gramatika bahasa sering diartikan sebagai aturan-aturan yang membentuk satuan bahasa tertentu (Sudjianto, 2007:133). Apabila sebuah kata digabungkan dengan kata yang lain, maka akan membentuk sebuah unsur kalimat. Dan bila unsur-unsur kalimat tersebut saling digabungkan, maka akan membentuk suatu kalimat. Gramatika bahasa Jepang memiliki beberapa kelas kata, yaitu *dooshi* (verba), *i-keiyooshi* (adjektiva-i), *na-keiyooshi* (adjektiva-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomina), *fukushi* (adverbial), *kandooshi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodooshi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel). Joshi adalah kelas kata yang berfungsi sebagai penghubung kata benda, lalu membentuk

sebuah subjek dan pelengkap (Matsuoka dan Takubo, 1992:8). Joshi dibagi menjadi empat jenis, yaitu *kakujoshi*, *setsuzokujoshi*, *fukujoshi*, dan *shuujoshi*.

Salah satu unsur yang menjadi ciri khas bahasa Jepang ialah adanya *shuujoshi*. Sangat penting untuk mempelajari tentang berbagai macam *shuujoshi* yang terdapat pada linguistik bahasa Jepang. Hampir dalam segala situasi, biasanya pada situasi non-formal, penutur dalam bahasa Jepang menggunakan *shuujoshi* di akhir kalimat yang dapat mewakili emosi yang ada dalam pikirannya, misalnya heran, ragu-ragu, menyesal, bingung, dan lainnya. Akan tetapi, ragam *shuujoshi* ini kurang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Jepang. *Shuujoshi* sering dijumpai dalam dialog-dialog antar tokoh pada *anime*, drama, komik, novel, dan sebagainya menggunakan bahasa Jepang. Contoh *shuujoshi* antara lain:

kashira 「かしら」、*ka* 「か」、*na* 「な」、*naa* 「なあ」、*no* 「の」、*zo* 「ぞ」、*tomo* 「とも」、*yo* 「よ」、*ne* 「ね」、*wa* 「わ」、*sa* 「さ」.

Komik atau dalam bahasa Jepang yang biasa dikenal dengan sebutan *manga* ialah rangkaian gambar sederhana yang mengetengahkan humor, lelucon, atau hal-hal lain yang menarik (Sudjianto, 2002:60). Selain itu, Sudjianto juga mengemukakan bahwa *manga* adalah sejenis cerita disertai gambar yang mengandung sarkasme, ironi, sindiran, atau kritikan terhadap manusia dan masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Jadi bisa dikatakan bahwa komik dapat menjadi cerminan kehidupan nyata yang terjadi di sekeliling kita.

Salah satu contoh penggunaan *shuujoshi* adalah pada komik “Azuki-Chan” karya Yasushi Akimoto dan Chika Kimura. Komik ini diterbitkan pertama kali di Jepang pada tahun 1994 dengan total 5 jilid (57 chapter) dan pada tahun

1995 dibuat dalam versi *anime*-nya dengan total 117 episode. Ber cerita tentang perjalanan kehidupan sehari-hari seorang gadis bernama *Azusa Noyama* yang berusia 11 tahun dan duduk di kelas 5 SD.

Para pembelajar bahasa Jepang masih seringkali dibingungkan dengan fungsi-fungsi *shuujoshi na, ne, dan yo*. Tidak jarang pula ketiga *shuujoshi* ini sering tertukar penggunaannya di dalam kalimat. Oleh karena itu, dengan penelitian ini, penulis berharap agar pembaca dapat memahami dan membedakan fungsi *shuujoshi na, ne, dan yo*. Dalam komik *Azuki-Chan* ini, selain bahasanya yang ringan dan mudah dimengerti, di dalam percakapan antar tokohnya pun banyak sekali terdapat dialog yang mengandung *shuujoshi*, khususnya *shuujoshi na, ne, dan yo*. Sehingga ketiga *shuujoshi* tersebut; dalam komik *Azuki-Chan*, membuat penulis tertarik untuk menjadikannya tema dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, berikut adalah rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

- Fungsi apa yang terkandung dalam *shuujoshi* (partikel akhir) *na, ne, dan yo* dalam komik *Azuki-Chan*?
- Dapatkah ketiga *shuujoshi* (partikel akhir) tersebut saling bersubstitusi satu dengan yang lainnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Untuk mengetahui fungsi yang terkandung dalam *shuujoshi* (partikel akhir) *na*, *ne*, dan *yo* dalam komik *Azuki-Chan*.
- b. Untuk mengetahui apakah ketiga *shuujoshi* (partikel akhir) tersebut dapat saling bersubstitusi satu dengan yang lain atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai macam-macam *shuujoshi*, khususnya *shuujoshi na*, *ne*, dan *yo*. Serta dapat digunakan sebagai referensi bagi para pembelajar Bahasa Jepang lainnya.

1.5 Definisi Istilah Kunci

- a. *Shuujoshi* : partikel yang digunakan pada akhir kalimat atau akhir bagian kalimat untuk menyatakan perasaan si pembicara. (Takayuki, 1991:69)
- b. Komik : rangkaian gambar sederhana yang menentengahkan humor, lelucon, atau hal-hal lain yang menarik (Sudjianto, 2002 : 60).
- c. *Azuki-Chan* : komik karya *Yasushi Akimoto* dan *Chika Kimura* yang diterbitkan pertama kali di Jepang pada tahun 1994 dengan total 5 jilid (57 chapter). Bercerita tentang perjalanan kehidupan sehari-hari seorang gadis bernama *Azusa Noyama* yang berusia 11 tahun dan duduk di kelas 5 SD.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Berikut adalah beberapa referensi dari para ahli dan para pendahulu yang digunakan dalam penelitian ini:

2.1 Partikel

Berikut ini adalah penjelasan mengenai *joshi* atau partikel yang terdapat pada bahasa Jepang.

2.1.1 Pengertian Partikel

Partikel di dalam bahasa Jepang disebut *joshi* (助詞). Istilah *joshi* terdiri dari dua buah kanji, yaitu kanji *jo* (助) dan *shi* (詞). Kanji *jo* (助) dapat dibaca *tasukeru* yang berarti membantu atau menolong. Kanji *shi* (詞) yang memiliki makna yang sama dengan istilah *kotoba* (言葉) yang berarti kata, perkataan atau bahasa. Bila digabungkan, maka *joshi* dapat diartikan sebagai kata bantu (partikel).

Sutedi (2003:106) menyatakan bahwa *joshi* tidak memiliki makna leksikal namun memiliki makna gramatikal, sebab baru jelas maknanya jika digunakan dalam sebuah kalimat.

Sudjianto (2007:1) mengatakan bahwa *joshi* merupakan sebuah postposisi, dimana letak *joshi* pada kalimat selalu menempati posisi setelah kata lain.

Contoh:

私は明日家族とバリへ行きます。

‘*Watashi wa ashita kazoku to Bali e ikimasu.*’

“Besok saya bersama keluarga akan pergi ke Bali.”

Diantara 5 *bunsetsu* di atas, ada yang mengandung *joshi* yaitu “*watashi wa*”, “*kazoku to*”, dan “*Bali e*”. *Joshi* “*wa*” menempati posisi setelah nomina “*watashi*”, *joshi* “*to*” menempati posisi setelah nomina “*kazoku*”, dan *joshi* “*e*” menempati posisi setelah nomina “*Bali*”. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *joshi* adalah kata bantu atau partikel yang selalu menempati posisi setelah kata lain dan tidak memiliki makna leksikal namun memiliki makna gramatikal.

Ciri-ciri *joshi* adalah sebagai berikut :

1. Tidak dapat berdiri sendiri.
2. Tidak berkonjugasi.
3. Tidak menjadi subjek, predikat, objek dan keterangan di dalam kalimat.
4. Selalu mengikuti kata lain.
5. Ada yang mempunyai arti sendiri, tetapi ada juga yang berfungsi memberi arti pada kata lain.

2.1.2 Jenis-Jenis Partikel

Sudjianto (2007:4) membagi partikel (*joshi*) menjadi empat jenis, yaitu:

1. *Fukujoshi* (副助詞)

Joshi yang berfungsi sebagai penghubung kata-kata yang ada sebelumnya dengan kata-kata yang ada pada bagian berikutnya. *Joshi* dalam kelompok *fukujoshi* biasanya dipakai setelah nomina, verba, adjektiva-i, adjektiva-na,

adverbia, bahkan ada juga yang dipakai setelah partikel lainnya. *Joshi* yang termasuk dalam *fukujoshi* yaitu *bakari, dake, demo, hodo, ka, kiri, koso, kurai/gurai, made, mo, nado, nari, noni, sae, shika, wa, dan yara*.

2. *Kakujoshi* (格助詞)

Kakujoshi adalah *joshi* yang diletakkan setelah *taigen* atau *meishi* (nomina) untuk menyatakan hubungan antar *bunsetsu*. *Kakujoshi* yang menyatakan hubungan antar nomina yang ada sebelumnya dengan nomina yang ada pada bagian berikutnya menggunakan *joshi no, to, ya*. *Kakujoshi* yang menyatakan hubungan nomina yang ada sebelumnya dengan predikat pada kalimat menggunakan *joshi de, e, ga, kara, ni, o, dan yori*.

3. *Setsuzokujoshi* (接続助詞)

Joshi yang berfungsi sebagai penghubung bagian-bagian kalimat. *Setsuzokujoshi* umumnya dipakai setelah *yougen* (verba, adjektiva –i, adjektiva –na). Namun ada juga *setsuzokujoshi* yang dipakai setelah nomina ataupun verba bantu. *Joshi* yang termasuk ke kelompok *setsuzokujoshi* yaitu *ba, ga, kara, keredomo, nagara, node, noni, shi, tari, te, temo, dan to*.

4. *Shuujoshi* (終助詞)

Shuujoshi biasanya digunakan setelah berbagai macam kata pada bagian akhir kalimat dan berfungsi untuk menyatakan rasa haru, pertanyaan, larangan, keraguan, dan lain sebagainya.

2.2 Shuujioshi

Istilah *shuujioshi* terdiri dari dua bagian kanji, yaitu kanji “*shuu*” (終) dan “*joshi*” (助詞). Kanji “*shuu*” (終) dapat dibaca “*owari*” yang berarti akhir atau berakhir. Kanji “*joshi*” (助詞) berarti kata bantu (partikel). Bila digabungkan, maka *shuujioshi* (終助詞) dapat diartikan sebagai kata bantu (partikel) akhir.

Shuujioshi adalah *joshi* yang terletak di akhir kalimat yang berfungsi untuk menyatakan suatu perasaan (*kandou*) yang dirasakan pembicara pada waktu mengucapkan kalimat yang bersangkutan. *Joshi* yang termasuk ke kelompok *shuujioshi* yaitu *ka, kashira, kke, nalnaa, nelnee, no, sa, tomo, wa, ya, yo, ze, zo*.

Takayuki (1991:69) memberikan definisi *shuujioshi* sebagai berikut:

「主に文の終わりについて、話しての意味、気持ちを表します。」
 ‘*Omo ni bun no owari ni tsuite, hanashite no imi, kimochi wo arawashimasu.*’
 “Diletakkan terutama di akhir kalimat, untuk menunjukkan perasaan dan maksud si pembicara.”

Sedangkan Tanaka (1990:28) menerangkan bahwa *shuujioshi*:

「文身に添えて誘いかけたり、年をおしたり、相手に話しかけるときに使う。」
 ‘*Bunmi ni soete sasoikaketari, nen wo oshitari, aite ni hanashi kakeru toki ni tsukau.*’
 “Diletakkan di akhir kalimat dan digunakan pada waktu berbicara pada lawan bicara untuk menyampaikan perasaannya.”

Iori Isao, dkk, dalam buku *Nihongo Bunpoo Handbook* (2000:164) memberikan definisi *shuujioshi* sebagai berikut:

「終助詞は文末に現れ、聞き手や出来事に対する話し手の態度を表す助詞です。」
 ‘*Shuujioshi wa bunmatsu ni araware, kikite ya dekgoto ni taisuru hanashi te no taido wo arawasu joshi desu.*’

“*Shuujoshi* adalah partikel yang muncul di akhir kalimat, sebagai respon terhadap pendengar dan situasi di sekelilingnya.”

Matsuoka Takashi dan Takubo Yukinori di dalam *Kiso Nihongo Bunpoo* (1989:48) menyebutkan bahwa:

- a. 「終助詞は、文末に現れる助詞で、述語の基本形、タ形、等に接続する。」

‘*Shuujoshi wa, bunmatsu ni arawareru joshi de, jutsugo no kihonkei, ta kei, tou ni setsuzoku suru.*’

“*Shuujoshi* adalah partikel yang diletakkan di akhir kalimat yang menghubungkan kelas kata dari predikat bentuk dasar dan bentuk lampau.”

- b. 「終助詞には、断定を表す「さ」、疑問を表す「か、かしら」、確認・同意を表す「ね、な」、知らせを表す「よ、ぞ、ぜ」、感嘆を表す「なあ、わ」、回想を表す「なあ」、記憶の確認を表す「つけ」、禁止を表す「な」、等がある。」

‘*Shuujoshi wa, dantei wo arawasu [sa], gimon wo arawasu [ka, kashira], kakunin · dooi wo arawasu [ne, na], shirase wo arawasu [yo, zo, ze], kantan wo arawasu [naa, wa], kaisou wo arawasu [naa], kioku no kakunin wo arawasu [kke], kinshi wo arawasu [na], tou ga aru.*’

“Dalam *shuujoshi*, terdapat beberapa kelas untuk menunjukkan kesimpulan (*sa*), menunjukkan pertanyaan (*ka, kashira*), menyatakan penegasan atau persetujuan (*ne, na*), menyatakan pemberitahuan (*yo, zo, ze*), menunjukkan kekaguman dan keingintahuan (*naa, wa*), untuk mengenang atau memikirkan sesuatu (*naa*), menunjukkan penegasan ingatan (*kke*), menunjukkan larangan (*na*).”

2.2.1 *Shuujoshi Na*

Menurut Tomita (1991:171), fungsi *shuujoshi na* dibagi menjadi tujuh yaitu:

1. Menunjukkan larangan

Shuujoshi na yang bertujuan untuk melarang sesuatu biasanya dipakai oleh laki-laki.

Contoh:

- a. ふざけるな。

‘*Fuzakeru na!*’

“Jangan bercanda!”

b. その川で泳ぐな。

‘*Sōno kawa de oyogu na!*’

“Jangan berenang di sungai itu!”

2. Menunjukkan perintah

Penggunaan *shuujoshi na* pada kalimat perintah biasanya bertujuan untuk memperhalus kalimat.

Contoh:

a. 早くな。

‘*Hayaku na.*’

“Cepatlah!”

b. そこで、少し待っていいな。

‘*Soko de, sukoshi matte ii na.*’

“Tolong tunggu sebentar di situ!”

3. Menunjukkan emosi atau perasaan pembicara

Na dalam pemakaian ini selalu dipanjangkan dengan *naa*. Biasanya untuk menyatakan rasa kagum, senang, aneh, kecewa, dan sebagainya.

Contoh:

a. このスカートはすてきなあ。

‘*Kono sukaato wa suteki naa!*’

“Rok ini bagus ya!”

b. この絵は古いなあ。

‘*Kono e wa furui naa!*’

“Lukisan ini kuno ya!”

4. Menegaskan kepada lawan bicara mengenai apa yang dibicarakan

Penggunaan *shuujoshi na* pada kalimat penegasan biasanya bertujuan untuk memperhalus kalimat. Biasanya dipakai oleh laki-laki.

Contoh:

先生：もうこんなことはしないな。

Sensei : 'Mou konna koto wa shinai na.'

Guru : "Lain kali jangan lakukan hal ini lagi ya."

学生：はい、すみません。

Gakusei : 'Hai, sumimasen.'

Murid : "Baik, maafkan kesalahan saya."

5. Membuat lawan bicara setuju atau memiliki opini yang sama mengenai apa yang kita rasakan dan pikirkan

Shuujiyoshi na yang bertujuan agar orang lain setuju biasanya dipakai oleh laki-laki.

Contoh:

- a. 今日は寒いですなあ。

'Kyou wa samui desu naa!'

"Hari ini dingin sekali ya!"

- b. 祭りで、本当に込んでいたなあ。

'Matsuri de, hontou ni konde ita naa!'

"Di festival tadi benar-benar ramai ya!"

6. Menekankan pendapat pribadi

Contoh:

私にとって、それはとても悪いものと思うな。

'Watashi ni totte, sore wa totemo warui mono to omou na.'

"Menurutku, hal itu sangatlah buruk."

7. Memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri

Contoh:

- a. 来週は卒業式だな。

'Raishuu wa sotsugyoushiki da na.'

"Minggu depan ada upacara kelulusan ya."

b. 今晚、さしみだな。

‘Konban, sashimi da na.’

“Nanti malam makan sashimi saja ya.”

Sudjianto (2000:74) menambahkan beberapa fungsi *shuujoshi na*, yaitu:

1. Menyatakan kalimat tanya

Dalam fungsi ini, *shuujoshi na* dipakai setelah partikel *ka* sehingga menjadi *kana*. Kalimat tanya ini bisa ditujukan untuk orang lain maupun diri sendiri.

Contoh:

a. 校長先生、何時に来るかな。

‘Kouchou Sensei, nanji ni kuru ka na.’

“Kepala sekolah datang jam berapa sih?”

b. リサさんは、この仕事できるかな。

‘Lisa-san wa, kono shigoto dekiru ka na.’

“Lisa bisa menyelesaikan pekerjaan ini atau tidak ya?”

c. Menyatakan harapan atau keinginan pembicara

Fungsi ini dapat dipakai setelah partikel *ka* sehingga menjadi *kana/kanaa*.

a. 優しい人と結婚していいなあ。

‘Yasashii hito to kekkon shite ii naa.’

“Aku ingin menikah dengan orang yang baik.”

b. この仕事、頼んでいいかな。

‘Kono shigoto, tanonde ii kana.’

“Aku ingin seseorang membantu pekerjaanku.”

Berikut ini adalah tabel pembentukan *shuujoshi na* yang digambarkan oleh

Kazuhiro (2002) yang dikutip dari:

<https://www.yumpu.com/id/document/view/13991597/21-teori-hinshi-7/>:

[Tabel 2.1] Pembentukan *Shuujoshi Na*

	男女差	単語	雨ですー	雨だー	雨ー	高いー	行くー	行けー	行ってー	行こうー	だろー	らしいー
な	男	○	△	○	×	○	○	×	×	○	○	○
なあ	---	○	△	○	×	○	○	×	×	×	○	○

Pada tabel di atas, diperlihatkan cara penggabungan *shuujoshi na* yang benar dan salah dan penggunaan *shuujoshi na* yang dibedakan berdasarkan kedudukan pria dan wanita. Tanda ○ menunjukkan bahwa penggabungan yang dilakukan adalah benar. Tanda × adalah sebaliknya. Sedangkan tanda △ menunjukkan bahwa penggabungan tersebut jarang digunakan.

Selain itu, Tanimori (1992) yang dikutip dari: <https://www.yumpu.com/id/document/view/13991597/21-teori-hinshi-/7> juga menambahkan bahwa *shuujoshi na* biasanya didahului oleh verba bentuk ketiga, verba bantu, adjektiva, serta partikel 「と」 dan 「よ」.

2.2.2 *Shuujoshi Ne*

Isao, dkk, dalam buku *Nihongo Bunpoo Handbook* (2000:164) menuliskan:

「「ね」は、基本的には、聞き手が知っていると思われることから述べるときに使われます。」
‘[Ne] wa, kihonteki niwa, kikite ga shitte iru to omowareru koto gara wo noberu toki ni tsukawareru.’

“Pada dasarnya, *shuujoshi ne* digunakan pada saat si pembicara menyatakan atau mengekspresikan tentang apa yang ia ketahui atau yang sedang dipikirkannya.”

Menurut Sudjianto (2000:75) dan Chino (2004:121), partikel “*ne*” memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara

Contoh:

a. そうですね。

‘*Sou desu ka ne.*’

“Apakah benar begitu? / Anda pikir begitu?”

b. 私はスラバヤのほうが暑いと思うんですね。

‘*Watashi wa Surabaya no hou ga atsui to omou-n desu kedo ne.*’

“Saya berpikir bahwa Surabaya lebih panas.”

2. Menunjukkan pertanyaan, keraguan, atau mendapatkan kepastian

Contoh:

あずきちゃん。。。楽しそうだね。(Azuki-Chan, hal. 112)

‘*Azuki-chan... Tanoshisou da ne?*’

“Azuki-chan... Sepertinya kau sedang senang ya?”

3. Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah

Contoh:

a. じゃあ、また明日ね。(Azuki-Chan, hal. 10)

‘*Jya, mata ashita ne!*’

“Sampai jumpa besok ya!”

b. 必ず手紙をくださいね。(Partikel Penting Bahasa Jepang, hal. 121)

‘*Kanarazu tegami o kudasai ne.*’

“Pastikan kamu mengirim surat (padaku).”

4. Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut

Contoh:

a. いきなり人気者だね。(Azuki-Chan, hal. 10)

‘*Ikinari ninkimono da ne.*’

“Dia orang yang langsung populer ya.”

b. すごいね、雄之助くんの影響って。(Azuki-Chan, hal. 16)

‘*Sugoi ne, Yuunosuke-kun no eikyou tte!*’

“Wah, pengaruh Yuunosuke-kun hebat sekali ya!”

5. Menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara

Contoh:

あずき : じゃ、カレー。

Azuki : 'Jya, karee.'

Azuki : "Kalo begitu, kare saja."

はは : うん、カレーね。(Azuki-Chan, hal. 11)

Haha : 'Un, karee ne.'

Ibu : "Baiklah, kare saja."

2.2.3 *Shuujoshi Yo*

Partikel "yo" dapat dipakai untuk menyatakan ketegasan, pemberitahuan, atau peringatan kepada lawan bicara dan dapat dipakai setelah ungkapan-ungkapan yang berbentuk ajakan, larangan, atau perintah. Didalam ragam bahasa wanita dipakai setelah partikel "no" sehingga menjadi "noyo", yang menyatakan penekanan pada pendapat, pikiran atau hal-hal yang diucapkan.

Contoh :

明日キットくるよ。

'Ashita kitto kuru yo.'

"Besok saya pasti datang."

Chino (2004:122) menjelaskan bahwa *shuujoshi yo* memiliki beberapa fungsi, antara lain:

1. Mengajak untuk perbuatan sebagai rangkaian dari suatu perbuatan yang lain (ajakan). *Shuujoshi yo* dapat dipakai dalam ungkapan yang berbentuk ajakan atau perintah.

Contoh :

図書館へ行こうよ。

'Toshokan e ikou yo!'

"Pergi ke perpustakaan yuk!"

2. Menunjukkan suatu permohonan yang terkadang maknanya lebih keras daripada *shuujoshi ne*. Konteks memohon dan meminta tolong dalam fungsi ini terkesan tegas, mendalam atau bersungguh-sungguh.

Contoh :

あずさー、はやくねなさいよー。(Azuki-Chan, hal. 43)
'Azusaa, hayaku nenasai yoo!'
"Azusaa, cepatlah tidur!"

3. Menunjukkan suatu pernyataan untuk memastikan atau menjelaskan. Penutur berusaha memastikan ataupun memperbaiki informasi yang diterimanya.

Penutur juga dapat menekankan arti yang ingin disampaikan lewat fungsi ini.

Contoh :

ケンちゃんはヨーコちゃんのこと、好きじゃないみたいだよ。(Azuki-Chan, hal. 93)
'Ken-chan wa Yoko-chan no koto, suki janai mitai da yo.'
"Sepertinya Ken-chan itu tidak suka pada Yoko-chan."

4. Menunjukkan omelan, amarah atau menghina

Contoh :

なーんだあずきのとなりかよー。おまえチビのくせに、なんでこんなうしろなんだよ。(Azuki-Chan, hal. 30)
'Naanda Azuki no tonari ka yoo?! Omae chibi no kuse ni, nande konna ushiro nanda yo?!'
"Apa-apaan ini, masa sebelahku Azuki?! Kamu duduk di belakang karna mau nyontek ya?!"

2.3 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian sebelumnya, tema yang sering diteliti adalah penggunaan dan makna *shuujoshi* secara umum yang digunakan berdasarkan gender. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Marisa (2012) dengan judul

“*Shuujoshi* Berdasarkan Gender Dalam Drama *Natsu No Koi Wa Nijiitiro Ni Kagayaku*”. Pada penelitian ini, Marisa berfokus pada penelitian mengenai perbedaan dan macam *shuujoshi* yang digunakan pada pria dan wanita. Marisa juga meneliti tentang pergeseran dalam penggunaan *shuujoshi* yang terdapat pada drama tersebut. Dari penelitian Marisa ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Shuujoshi* yang digunakan oleh tokoh utama pria adalah *shuujoshi ka, kke, na, ne, no, sa, wa, yo, ze, dan zo*.
2. *Shuujoshi* yang digunakan oleh tokoh utama wanita adalah *shuujoshi ka, kke, na, ne, no, sa, wa, yo, dan zo*.
3. Terdapat pergeseran bahasa, yaitu dengan digunakannya *shuujoshi* gender wanita oleh pemeran tokoh utama pria. *Shuujoshi* tersebut adalah *shuujoshi no* dan *wa*. Sedangkan *shuujoshi* gender pria yang digunakan oleh tokoh utama wanita adalah *shuujoshi ka, dayo* (gabungan *hanteishi da* dengan *shuujoshi yo*), dan *zo*.

Selain Marisa, penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Paptiwie Ayu Wijaya (2009). Penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Ragam Bahasa Pria dan Ragam Bahasa Wanita Dalam Komik *Bai Bai Boy*” ini berfokus pada penggunaan *shuujoshi, kandoushi, dan nishoo daimeshi* pada tokoh laki-laki dan perempuan di dalam komik tersebut. Praptiwie juga meneliti tentang penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada penggunaan *shuujoshi, kandoushi, dan nishoo daimeshi* tersebut. Berikut adalah kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut:

1. Ragam pria yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a. *Shuujoshi* yang digunakan adalah: *shuujoshi na/naa, sa, yo, dan zo.*
 - b. *Kandoushi* yang digunakan adalah: *yobikake oi, dan ou.*
 - c. *Ninshoo daimeshi* yang digunakan adalah: *jishou, taishou, dan tashou.*
2. Ragam bahasa wanita yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a. *Shuujoshi* yang digunakan adalah: *shuujoshi wa, no, ne.*
 - b. *Kandoushi* yang digunakan adalah *nee.*
 - c. *Ninshoo daimeshi* yang digunakan adalah *aitsu.*
3. Penyimpangan yang terjadi adalah:
 - a. *Shuujoshi yo* yang digunakan oleh pria juga digunakan oleh wanita.
 - b. *Shuujoshi no* yang digunakan oleh wanita juga digunakan oleh pria.
 - c. *Tashou aitsu* yang digunakan oleh pria juga digunakan oleh wanita.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah selain sumber data yang digunakan berbeda, dalam penelitian ini penulis juga memfokuskan diri pada penelitian mengenai fungsi *shuujoshi na, ne, dan yo* dan juga kemungkinan substitusi yang dapat dilakukan pada ketiga *shuujoshi* tersebut.

Penulis mengklasifikasikan *shuujoshi* tersebut tanpa membedakannya berdasarkan gender, melainkan berdasarkan fungsinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka di dalam melaksanakan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan sifat data dari penelitian kualitatif yang wujud datanya berupa deskripsi objek penelitian. Bisa dikatakan bahwa wujud penelitian kualitatif ialah kata-kata dan gambar yang tidak dihasilkan melalui pengolahan statistika (Muhammad, 2010:34). Data yang telah dikumpulkan tersebut dirajut, diulas satu per satu, dan dianalisis secara rinci sehingga diperoleh laporan yang bersifat komprehensif (luas dan lengkap).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah komik *Azuki-Chan* jilid 1 karya Yasushi Akimoto dan Chika Kimura. Komik ini diterbitkan oleh penerbit Kodansha pada tahun 1994. Penulis menggunakan komik ini karena ceritanya yang mencerminkan kehidupan sehari-hari, bahasa yang digunakan juga sederhana sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jepang. Sumber data dibatasi pada jilid 1 saja karena sudah memenuhi data yang penulis perlukan di dalam penelitian ini.

Data yang diambil adalah kalimat-kalimat berupa percakapan yang mengandung *shuujoshi*. Dari keseluruhan *shuujoshi* yang ditemukan, data pada penelitian ini dibatasi hanya pada *shuujoshi na, ne, dan yo*.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode simak (pengamatan/observasi) dengan teknik dasar sadap dan teknik bebas cakap.

Sudaryanto (1993) dalam Muhammad (2010:207) menyatakan bahwa untuk menyimak suatu objek penelitian, dapat dilakukan dengan menyadap. Untuk mendapatkan data, peneliti menyadap penggunaan bahasa dari sumber data. Karena sumber datanya berupa data tertulis atau dokumen, peneliti hanya menjadi pengamat dan penyimak tanpa terlibat suatu percakapan. Itu sebabnya dinamakan sebagai teknik sadap bebas cakap. Dan karena wujud datanya adalah suatu transkrip, peneliti juga menggunakan teknik catat untuk membantu menjalankan metode simak. Dalam pencatatan, peneliti menandai data yang tersedia tersebut sesuai dengan tema yang diambil oleh peneliti.

Setelah pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klasifikasi/pengelompokan data. Dari penjelasan tersebut, berikut adalah hal-hal yang penulis lakukan dalam penelitian ini:

1. Membaca

Penulis membaca dan menyimak sumber data yang berupa komik, yaitu komik "*Azuki-Chan*" jilid 1.

2. Mencatat

Penulis melakukan pencatatan data dengan cara menandai bagian-bagian kalimat dari komik *Azuki-Chan* yang mengandung *shuujoshi*.

3. Mengklasifikasi Data

Setelah data-data terkumpul, peneliti mengelompokkannya ke dalam beberapa folder berdasarkan jenis-jenis *shuujoshi*-nya.

3.4 Analisis Data

Menurut Patton (1998) dalam Muhammad (2010:221), analisis data adalah proses mengatur urutan data, lalu mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa dari data yang diperoleh.

Berdasarkan pendapat Patton tersebut, berikut adalah langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mempermudah menganalisis data:

1. Mencari *shuujoshi na*, *ne*, dan *yo* dari seluruh *shuujoshi* yang peneliti temukan di dalam komik *Azuki-Chan* jilid 1.
2. Menerjemahkan kalimat-kalimat yang mengandung *shuujoshi na*, *ne*, dan *yo* tersebut.
3. Mengelompokkan data berdasarkan fungsi *shuujoshi*-nya ke dalam tabel.
4. Menganalisis substitusi *shuujoshi*.
5. Menyimpulkan hasil analisis data.
6. Melaporkan hasil analisis data.

Hasil analisis akan dicantumkan ke dalam bentuk deskriptif dan disertai dengan data tabel untuk mempermudah melihat hasil analisis.



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Setelah penulis membaca dan memilah kalimat-kalimat yang mengandung *shuujoshi na, ne, dan yo* dari data penelitian *manga* tersebut, penulis menemukan 340 kalimat yang menggunakan *shuujoshi na, ne, dan yo*.

Berikut ini adalah temuan data yang diambil dari dialog-dialog para karakter dalam *anime Azuki-Chan* jilid 1 yang mengandung *shuujoshi na, ne, dan yo*.

[Tabel 4.1] Hasil Temuan Data dalam Manga *Azuki-Chan* jilid 1

No.	<i>Shuujoshi</i>	Jumlah Data
1.	<i>Na</i> 「な」	83
2.	<i>Ne</i> 「ね」	109
3.	<i>Yo</i> 「よ」	148
Total		340

Dari jumlah total temuan data pada tabel di atas, selanjutnya penulis akan menjelaskan mengenai analisis fungsi dan apakah ketiga *shuujoshi* tersebut dapat disubstitusikan pada sub-bab Pembahasan di bawah ini.

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis mengenai fungsi *shuujoshi na, ne, dan yo* yang terdapat pada kalimat-kalimat dialog dalam percakapan antar karakter *manga Azuki-Chan*.

4.2.1 *Shuujoshi Na*

Dalam *manga Azuki-Chan* jilid 1 ini, peneliti mengambil 14 kalimat atau dialog yang mengandung *shuujoshi na* sebagai data penelitian yang memiliki fungsi sebagai berikut sesuai dengan pendapat yang telah diungkapkan oleh Tomita dan Sudjianto:

Data 1

[Gambar 4.1] : Data 1



多胡先生 : こら、大声だすな！時間ないぞー、はやく決めろー。
ケンカするなよー。(Azuki-chan, hal. 28)

Tago Sensei : 'Kora, oogoe dasu na! Jikan nai zoo, hayaku kimeroo. Kenka suru na yoo.'

Guru Tago : "Hei kalian, jangan berisik! Tidak ada waktu lagi, cepat putuskan! Jangan bertengkar!"

Analisis:

Shuujoshi na diatas berfungsi untuk menunjukkan larangan. Tidak dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi* yang lain karena apabila diterjemahkan akan memiliki arti dan fungsi yang berbeda. Hanya saja *shuujoshi na* disini bisa ditambahkan dengan *shuujoshi yo* menjadi '*nayo*' agar menambah kesungguhan dalam kalimat tersebut. Bisa disubstitusikan dengan *shuujoshi yo* apabila kata '*dasu*' diubah menjadi '*dasanaide kudasai*' atau '*dashite wa ikemasen*'.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- a. こら、大声だすねよ！
'Kora, oogoe dasu ne yo!' (×)
- b. こら、大声だすよ！
'Kora, oogoe dasu yo!' (×)
- c. こら、大声ださないでよ！
'Kora, oogoe dasanaide yo!' (○)
- d. こら、大声だしてはいけませんよ！
'Kora, oogoe dashite wa ikemasen yo!' (○)

Data 2

[Gambar 4.2] : Data 2



ジダマ	: へえー。
Jidama	: 'Hee.'
Jidama	: "Ehem."
まことくん	: なんだよ、へんな誤解するなよ。(Azuki-Chan, hal. 86)
Makoto-kun	: 'Nanda yo? Henna gokai suru na yo!'
Makoto-kun	: "Apaan sih, jangan berprasangka yang tidak-tidak ya!"

Analisis:

Shuujoshi na di atas berfungsi untuk menyatakan larangan. Penambahan *shuujoshi yo* sehingga menjadi '*nayo*' disini mengubah fungsi *na* untuk melarang sesuatu menjadi fungsi *yo* untuk memohon sesuatu atau permintaan yang lebih keras dari *ne*. Dapat digantikan dengan *shuujoshi yo* apabila kata '*suru*' diganti dengan '*shinaide*', '*shinaide kudasai*', atau '*shite wa ikemasen*'.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- a. なんだよ、へんな誤解するねよ。
'Nanda yo? Henna gokai suru ne yo!' (×)
- b. なんだよ、へんな誤解するよ。
'Nanda yo? Henna gokai suru yo!' (×)
- c. なんだよ、へんな誤解しないでよ。
'Nanda yo? Henna gokai shinaide yo!' (○)
- d. なんだよ、へんな誤解してはいけないよ。
'Nanda yo? Henna gokai shite wa ikenai yo!' (○)

Data 3

[Gambar 4.3] : Data 3



あずきちゃん : きゃははは。雄之助くんこわがりなの？
Azuki-chan : 'Kyahahaha. Yuunosuke-kun kowagarina no?'
Azuki-chan : "Ahahaha. Yuunosuke-kun kenapa kelihatan takut begitu?"

雄之助くん : わっ。。。笑うなよっ。(Azuki-Chan, hal. 86)
Yuunosuke-kun : 'Wa'... Warau na yo!'
Yuunosuke-kun : "Ja... Jangan ketawa dong!"

Analisis:

Shuujoshi na di atas berfungsi untuk menyatakan larangan. Penambahan *shuujoshi yo* sehingga menjadi '*nayo*' disini mengubah fungsi *na* untuk melarang sesuatu menjadi fungsi *yo* untuk memohon sesuatu atau permintaan yang sungguh-

sungguh. Dapat digantikan dengan *shuujoshi yo* apabila kata ‘warau’ diganti dengan ‘warawanaide’, ‘warawanaide kudasai’, atau ‘waratte wa ikemasen’.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- わっ。。笑うねよっ。
‘Wa’... *Warau ne yo!* (×)
- わっ。。笑うよっ。
‘Wa’... *Warau yo!* (×)
- わっ。。笑わないでよっ。
‘Wa’... *Warawanaide yo!* (○)
- わっ。。笑ってはいけないよっ。
‘Wa’... *Waratte wa ikenai yo!* (○)

Data 4

[Gambar 4.4] : Data 4



多胡先生 : おまえ、目がわるいならもっとまえがいいな。。うん、だいたいこんなもん。 (Azuki-Chan, hal. 24)

Tago Sensei : ‘Omae, me ga warui nara motto mae ga ii naa... Un, daitai konna mon.’

Guru Tago : “Hei kamu, kalau matamu bermasalah, sebaiknya duduk lebih ke depan lagi ya... Baiklah, sebagian besar sudah benar seperti ini.”

Analisis:

Shuujoshi na diatas berfungsi untuk menyatakan perintah. *Shuujoshi* ini dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi ne* maupun *yo* karena bila diterjemahkan akan tetap memiliki arti dan fungsi yang sama.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- a. おまえ、目がわるいならもっとまえがいいね。。うん、だいたいこんなもん。
'Omae, me ga warui nara motto mae ga ii nee... Un, daitai konna mon.' (○)
- b. おまえ、目がわるいならもっとまえがいいよ。。うん、だいたいこんなもん。
'Omae, me ga warui nara motto mae ga ii yoo... Un, daitai konna mon.' (○)

Data 5

[Gambar 4.5] : Data 5



- ケンちゃん : 返しおわったら、返せよな。
Ken-chan : 'Keshi owattara, kaese yo na.'
Ken-chan : "Kalau penghapusnya sudah selesai dipakai, kembalikan dong."
- あずきちゃん : あ。。。うん。あ、ありがとう。。。。
Azuki-chan : 'A... Un. A, arigatou.....'
Azuki-chan : "Ah, iya. Makasih."
- ケンちゃん : おう。(Azuki-chan, hal. 79)
Ken-chan : 'Ou.'
Ken-chan : "Yup."

Analisis:

Shuujoshi di atas berfungsi untuk menyatakan perintah. *Shuujoshi yona* (gabungan dari *shuujoshi yo* dan *na*) disini dapat digantikan dengan *shuujoshi yo*. Fungsi *shuujoshi na* dalam kalimat ini adalah untuk memperhalus kalimat perintah yang sebelumnya menggunakan *shuujoshi yo* namun tetap memiliki unsur ketegasan.

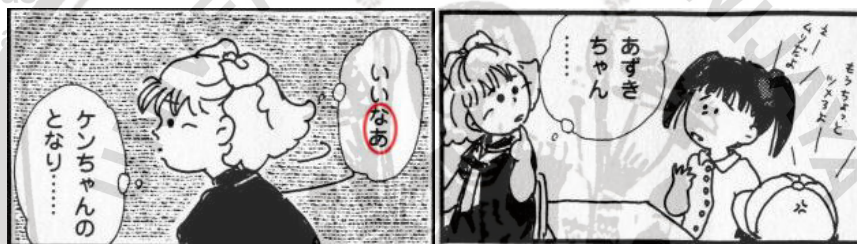
Shuujoshi yona ini dapat digantikan dengan *yone* dengan menambahkan *shuujoshi ne* di belakang *shuujoshi yo*.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- 消しおわったら、返せよ。
'Keshi owattara, kaese yo.' (○)
- 消しおわったら、返せよね。
'Keshi owattara, kaese yo ne.' (○)
- 消しおわったら、返せね。
'Keshi owattara, kaese ne.' (×)

Data 6

[Gambar 4.6] : Data 6



かおるちゃん : あずきちゃん。。。いいなあ、ケンちゃんのと
り。。。 (Azuki-Chan, hal. 31)

Kaoru-chan : 'Azuki-chan... ii naa... Ken-chan no tonari...'

Kaoru-chan : "Azuki-chan beruntung ya... Bisa sebelah sama Ken-
chan..."

Analisis:

Shuujoshi na pada kalimat ini berfungsi untuk menunjukkan emosi atau perasaan

yang dirasakan pembicara pada saat itu. Dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi*

ne karena memiliki arti dan fungsi yang sama yaitu untuk menunjukkan perasaan

iri dan kecewa, namun tidak dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi yo* karena di

dalam *shuujoshi yo* tidak terdapat fungsi untuk menyatakan kedua perasaan

tersebut.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- a. あずきちゃん。。。いいねえ、ケンちゃんのとなり。。。。
'Azuki-chan... ii nee... Ken-chan no tonari...' (○)
- b. あずきちゃん。。。いいよー、ケンちゃんのとなり。。。。
'Azuki-chan... ii yoo... Ken-chan no tonari...' (×)

Data 7

[Gambar 4.7] : Data 7



- ジダマ : あずきちゃん、かおるちゃん、五年生の徒競走集合かかったよー。
- Jidama : 'Azuki-chan, Kaoru-chan. go nensei no tokyousou shuugou kakatta yoo.'
- Jidama : "Azuki-chan, Kaoru-chan, peserta lomba lari kelas lima disuruh berkumpul lho!"
- あずきちゃん : うん。
- Azuki-chan : 'Un.'
- Azuki-chan : "Baiklah."
- かおるちゃん : やだなー、徒競走。(Azuki-Chan, hal. 54)
- Kaoru-chan : 'Yada naa, tokyousou.'
- Kaoru-chan : "Oh tidak! Lombanya (sudah mau mulai)."

Analisis:

Shuujoshi na pada kalimat ini berfungsi untuk menunjukkan emosi atau perasaan yang dirasakan pembicara pada saat itu. *Shuujoshi na* di atas dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi ne* karena memiliki fungsi yang sama, yaitu menunjukkan

emosi dan perasaan takut. Apabila di-substitusi dengan *shuujosshi yo* maka kalimat tersebut akan memiliki fungsi berbeda, yaitu untuk menunjukkan omelan atau menggerutu.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- a. やだねー、徒競走。
'Yada nee, tokyousou.' (○)
- b. やだよー、徒競走。
'Yada yoo, tokyousou.' (×)

Data 8

[Gambar 4.8] : Data 8



多胡先生 : ん？野山こんなうしろで、見えるのか？
Toko Sensei : 'N? Noyama konna ushiro de, mieru no ka?'
Guru Tago : "Ng? Kalau Noyama duduk di belakang seperti ini memangnya nanti bisa melihat?"

あずきちゃん : あっ。。。目はいいんです。
Azuki-chan : 'A'... Me wa iin desu'.
Azuki-chan : "Ah... Mata saya sehat kok."

多胡先生 : んー、まあ、野山はいつもまえのほうだったからな。
たまにはいいか。。。 (Azuki-Chan, hal. 29)

Toko Sensei : 'Nn, maa, Noyama wa itsumo mae no hou datta kara na. Tama ni wa ii ka...'
Guru Tago : "Hmm, yah, karena Noyama selalu di depan, kali ini duduk di belakang sepertinya tidak apa."

Analisis:

Shuujoshi di atas berfungsi untuk menegaskan kepada lawan bicara mengenai apa yang dibicarakan. Pak guru Tago menegaskan kata-katanya dengan memberikan partikel akhir *na* pada akhir kalimatnya. *Shuujoshi na* dalam kalimat ini dapat diganti dengan *shuujoshi ne* dan *yo* karena apabila diterjemahkan masih memiliki arti dan fungsi yang sama.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- んー、まあ、野山はいつもまえのほうだったからね。たまにはいいか。。。。。
'Nn, maa, Noyama wa itsumo mae no hou datta kara ne. Tama ni wa ii ka.....' (○)
- んー、まあ、野山はいつもまえのほうだったからよ。たまにはいいか。。。。。
'Nn, maa, Noyama wa itsumo mae no hou datta kara yo. Tama ni wa ii ka.....' (○)

Data 9

[Gambar 4.9] : Data 9



雄之助くん : あれ、あずき、元気ないじゃん。

Yuunosuke-kun : 'Are, Azuki, genkinai jyan.'

Yuunosuke-kun : "Eh, Azuki, kau sedang sedih?"

あずきちゃん : う。。。ううん。そんなことないよ。元気だよ。

Azuki-chan : 'U...uun. Sonna koto nai yo. Genki da yo.'

Azuki-chan : "Ti... tidak. Tidak ada apa-apa. Aku baik-baik saja."

雄之助くん : そう？

Yuunosuke-kun : 'Sou?'

Yuunosuke-kun : "Begitu?"

あずきちゃん : あ。。。きょうずっと雨だから。。。。

Azuki-chan : 'A... Kyou zutto ame dakara...'

Azuki-chan : "Ah... Hari ini karena hujan terus, jadi..."

雄之助くん : あっ、そーかー！雨だと外で遊べなくてつまらないよな。ヨーちゃんの占いはおもしろかったけど。
(Azuki-chan, hal. 80)

Yuunosuke-kun : 'A', soo kaa! Ame da to soto de asobenakute tsumaranai yo na.
Yoko-chan no uranai wa omoshirokatta kedo.'

Yuunosuke-kun : "Ah, begitu! Karena hujan dan ga bisa main di luar, jadinya membosankan ya! Tapi ramalannya Yoko-chan tadi menarik sih."

Analisis:

Shuujoshi na di atas berfungsi untuk membuat lawan bicara setuju atau memiliki opini yang sama. Yuunosuke-kun menyampaikan pendapat bahwa Azuki-chan mungkin terlihat sedih karena hujan yang terus-menerus turun sehingga tidak bisa bermain di luar kelas. Dalam budaya orang Jepang, biasanya seseorang yang mengemukakan opini akan secara otomatis membuat lawan bicaranya setuju dengan opini yang disampaikannya. Biasanya lawan bicara akan menanggapi dengan kalimat '*un, sou desu*' atau '*un, sou to omou*' dan sebagainya. Dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi ne* namun kurang tepat bila disubstitusikan dengan *shuujoshi yo*. Hal tersebut dikarenakan *shuujoshi yo* berfungsi untuk menjelaskan sesuatu yang belum diketahui oleh lawan bicara, sedangkan dalam dialog di atas, kedua pihak sama-sama mengetahui tentang topik yang dibicarakan.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

a. あっ、そーかー！雨だと外で遊べなくてつまらないね。
'A', soo kaa! Ame da to soto de asobenakute tsumaranai ne.' (○)

- b. あっ、そーかー！雨だと外で遊べなくてつまらないよね。
'A', soo kaa! Ame da to soto de asobenakute tsumaranai yo ne.' (○)
- c. あっ、そーかー！雨だと外で遊べなくてつまらないよ。
'A', soo kaa! Ame da to soto de asobenakute tsumaranai yo.' (×)

Data 10

[Gambar 4.10] : Data 10



- 雄之助くん : 男女が いっしょに 帰ったって いいじゃん なあ。
Yuunosuke-kun : 'Danjo ga isshoni kaettatte ii jan naa.'
- Yuunosuke-kun : “Cewek cowok kalau pulang bareng itu hal yang bagus kan?”
- あずきちゃん : うん。 (Azuki-Chan, hal. 156)
Azuki-chan : 'Un.'
- Azuki-chan : “Iya.”

Analisis:

Yuunosuke-kun mengemukakan pendapat bahwa bila wanita dan pria pulang bersama itu hal yang baik karena ia akhirnya bisa semakin dekat dengan Azuki-chan. Azuki-chan pun dengan spontan menjawab ‘un’ yang menandakan bahwa ia setuju dengan opini dari Yuunosuke-kun. *Shuujoshi na* di atas bisa disubstitusikan dengan *shuujoshi ne*, namun kurang tepat bila disubstitusikan dengan *shuujoshi yo*.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- a. 男女が いっしょに 帰ったって いいじゃん ね。
'Danjo ga isshoni kaettatte ii jan ne.' (○)

- b. 男女がいっしょに帰ったっていいじゃんよー。

'Danjo ga isshoni kaettatte ii jan yoo.' (×)

Data 11

[Gambar 4.11] : Data 11



あずきちゃん : でもなあ、ヨーコちゃんにむかって「あたしもこの席がいいの！」なんていえないしなあ。(Azuki-Chan, hal. 32)

Azuki-chan : *'Demo naa, Yoko-chan ni mukatte 'Atashi mo kono seki ga ii no!' nante ienaishi naa.'*

Azuki-chan : “Tapi sayangnya, aku tidak bisa seperti Yoko-chan yang bisa bicara (terang-terangan): ‘Aku juga pengen (duduk) di kursi ini’”

Analisis:

Shuujoshi na di atas berfungsi untuk menekankan pendapat si pembicaranya dan biasanya diakhiri dengan *‘to omou’*, walaupun dalam kalimat di atas kata *‘to omou’* tidak ada, namun kalimat ini memiliki makna yang sama. Dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi ne* dan *shuujoshi yo*.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- a. でもなあ、ヨーコちゃんにむかって「あたしもこの席がいいの！」なんていえないしねえ。

'Demo naa, Yoko-chan ni mukatte 'Atashi mo kono seki ga ii no!' nante ienaishi nee.' (○)

- b. でもなあ、ヨーコちゃんにむかって「あたしもこの席がいいの！」なんていえないしよー。

'Demo naa, Yoko-chan ni mukatte 'Atashi mo kono seki ga ii no!' nante ienaishi yoo.' (○)

Data 12

[Gambar 4.12] : Data 12



あずきちゃん : 手づくりクッキーとかつくっちゃおうかなー。 (Azuki-Chan, hal. 97)

Azuki-chan : 'Tedzukuri kukkii toka tsukucchaou ka naa.'

Azuki-chan : "Haruskah (apa sebaiknya) aku membuat kue ya?"

Analisis:

Fungsi *shuujoshi na* di atas berfungsi untuk memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri. Ini hampir sama dengan fungsi yang menunjukkan pertanyaan, namun biasanya fungsi ini ditandai dengan pertanyaan retorik yang hanya ditujukan pada diri si pembicara itu sendiri dan berkaitan dengan hal apa yang harus ia lakukan. Dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi ne* apabila *shuujoshi ka* dihilangkan dan kata kerjanya diubah menjadi bentuk *jishokei*. Tidak dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi yo*.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

a. 手づくりクッキーとかつくっちゃおうかなー。

'Tedzukuri kukkii toka tsukucchaou ka nee.' (×)

b. 手づくりクッキーとかつくっちゃおうねー。

'Tedzukuri kukkii toka tsukucchaou nee.' (×)

c. 手づくりクッキーとかつくっちゃおうかよー。

'Tedzukuri kukkii toka tsukucchaou ka yoo.' (×)

- d. 手づくりクッキーとかつくっちゃおうよ。
'*Tedzukuri kukkii toka tsukucchaou ka yoo.*' (×)
- e. 手づくりクッキーとかつくるね。
'*Tedzukuri kukkii toka tsukuru nee.*' (○)

Data 13

[Gambar 4.13] : Data 13



あずきちゃん : うまくわたせるかな。。。ダメかもしれない。。。
(Azuki-Chan, hal. 116)
Azuki-chan : 'Umaku wataseru ka na... Dame kamo shirenai...'
Azuki-chan : "Bisa tersampaikan dengan lancar atau tidak ya? Mungkin tidak bakal berhasil..."

Analisis:

Shuujoshi na di atas berfungsi untuk menyatakan kalimat tanya. Kalimat tanya ini dapat ditujukan pada diri sendiri maupun pada orang lain. *Shuujoshi na* disini hampir selalu berdampingan dengan *shuujoshi ka* sehingga menjadi '*kana*'. *Shuujoshi na* pada kalimat di atas tidak bisa digantikan dengan *shuujoshi ne* maupun *yo* karena bila diartikan akan memiliki fungsi dan makna yang berbeda.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- a. うまくわたせるかね。。。ダメかもしれない。。。
'*Umaku wataseru ka ne... Dame kamo shirenai...*' (×)
- b. うまくわたせるかよ。。。ダメかもしれない。。。
'*Umaku wataseru ka yo... Dame kamo shirenai...*' (×)

Data 14

[Gambar 4.14] : Data 14



あずき
Azuki
Azuki

: いい人に会えるといいな。(Azuki-chan, hal. 4)
: 'Ti hito ni aeru to ii na.'
: "Alangkah bagusny kalau bisa bertemu dengan orang (cowok) yang baik."

Analisis:

Pada kalimat di atas fungsi *shuujoshi na* adalah untuk menyatakan pendapat sekaligus menyatakan harapan atau keinginan si pembicara. Dalam hatinya, Azuki memiliki harapan bahwa dia ingin bertemu dengan seseorang yang baik dan membuatnya tertarik. Dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi ne* dan *shuujoshi yo* namun fungsinya akan hanya menyatakan pendapat saja dan bukan untuk menyatakan keinginan.

Contoh penggunaan substitusi *ne* dan *yo*:

- a. いい人に会えるといいね。
'Ti hito ni aeru to ii ne.' (×)
- b. いい人に会えるといいよ。
'Ti hito ni aeru to ii yo.' (×)

Untuk mengetahui apakah *shuujoshi na* dapat saling bersubstitusi dengan *shuujoshi ne* dan *yo* atau tidak, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

[Tabel 4.2] Substitusi *Shuujoshi Na*

Fungsi	Substitusi		Keterangan
	<i>Ne</i>	<i>Yo</i>	
Menunjukkan larangan	×	×	Dapat ditambahkan dengan <i>shuujoshi yo</i> menjadi ' <i>nayo</i> '. Dapat pula disubstitusikan dengan <i>yo</i> apabila kata kerjanya dikonjugasikan dari bentuk <i>jishokei</i> (bentuk kamus) menjadi ' <i>naide kudasai</i> ' atau ' <i>te wa ikemasen</i> '
Menunjukkan perintah	✓	✓	
Menunjukkan emosi atau perasaan	✓	×	
Menegaskan mengenai suatu hal (topik pembicaraan)	✓	✓	
Membuat lawan bicara setuju atau memiliki opini yang sama mengenai apa yang kita rasakan dan pikirkan	✓	×	
Menekankan pendapat pribadi	✓	✓	
Memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri	×	×	Dapat disubstitusikan dengan <i>shuujoshi ne</i> apabila <i>shuujoshi ka</i> dihilangkan dan kata kerjanya diubah menjadi bentuk <i>jishokei</i>
Menyatakan kalimat tanya	×	×	
Menyatakan harapan atau keinginan pembicara	×	×	Apabila disubstitusikan dengan <i>shuujoshi ne</i> atau <i>yo</i> maka fungsinya akan berubah

4.2.2 *Shuujoshi Ne*

Dalam *manga Azuki-Chan* jilid 1 ini, peneliti mengambil 5 kalimat yang mengandung *shuujoshi ne* sebagai data penelitian yang memiliki fungsi sebagai berikut sesuai dengan pendapat yang telah diungkapkan oleh Chino dan Sudjianto:

Data 15

[Gambar 4. 15] : Data 15



ジダマ : やなやつとなりになっちゃうったらヒサんだもんね二。

Jidama : 'Yanayatsu no tonari ni nacchauttara hisan damon nee.'

Jidama : "Kalau yang di sebelah kita ternyata orang yang tidak kita sukai, bakalan sengsara kan?"

かおるちゃん : そうよね一。人生くらくなっちゃう、半年同じ席だしさ一。(Azuki-Chan, hal. 22)

Kaoru-chan : 'Sou yo nee. Jinsei kuraku nacchau, hantoshi onaji seki dashi saa.'

Kaoru-chan : "Betul. Kehidupan kita bakal jadi suram karna kita terjebak setengah tahun di tempat duduk yang sama."

Analisis:

Shuujoshi ne di atas berfungsi untuk menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara. Dalam penggunaan *shuujoshi ne* ini, biasanya pembicara mengungkapkan pendapatnya dan akan mendapatkan respon dari lawan bicaranya, seperti 'sou desu ne', 'sou yo' dan sebagainya. Dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi na* maupun *shuujoshi yo*.

Contoh penggunaan substitusi *na* dan *yo*:

- やなやつとなりになっちゃうたらヒサんだもんな一。
'Yanayatsu no tonari ni nacchauttara hisan damon naa.' (○)
- やなやつとなりになっちゃうたらヒサんだもんよ一。
'Yanayatsu no tonari ni nacchauttara hisan damon yoo.' (○)

Data 16

[Gambar 4.16] : Data 16



かおるちゃん : どうしたの? あずきちゃん? 元気ないね、なんかあったの?

Kaoru-chan : 'Doushita no? Azuki-chan? Genkinai ne, nanka atta no?'

Kaoru-chan : "Ada apa, Azuki-chan? Kau Sedang sakit ya? Atau ada sesuatu?"

あずきちゃん : あつ。。。ううん、べつに。。。。

Azuki-chan : 'A'... uun, betsu ni'...

Azuki-chan : "Ah... Tidak, tidak ada apa-apa kok."

Analisis:

Shuujoshi ne pada kalimat di atas berfungsi untuk menyatakan pertanyaan, keraguan sekaligus untuk mendapatkan sebuah kepastian. dapat digantikan dengan

shuujoshi na apabila sebelumnya ditambahkan dengan partikel '*ka*' menjadi

'*kana*' agar memiliki arti dan fungsi yang sama. Sedangkan untuk *shuujoshi yo*,

tidak dapat menggantikan, namun bisa ditambahkan sebelum *shuujoshi ne*

sehingga menjadi '*yone*'.

Contoh penggunaan substitusi *na* dan *yo*:

a. 元気ないな、なんかあったの?

'Genkinai na, nanka atta no?' (×)

b. 元気ないよね、なんかあったの?

'Genkinai yone, nanka atta no?' (○)

c. 元氣ないかな、なんかあったの？
'Genkinai kana, nanka atta no?' (○)

Data 17

[Gambar 4.17] : Data 17



お母さん : いったでしょー。給料日まえだから、ダメ。来月にな
ったら考えてあげる。
Okaasan : 'Ittadeshoo. Kyuuryouhi mae dakara, dame. Raigetsu ni
nattara kangaete ageru.'
Ibu : "Sudah dibilang kan. Karena belum gajian, jadi tidak bisa.
Kalau bulan depan, akan Ibu pertimbangkan."
あずきちゃん : おねがいっ！！
Azuki-chan : 'Onegai'!!
Azuki-chan : "Kumohon!!"
お母さん : な。。。なによ、マジになって。。。
Okaasan : 'Na... nani yo, maji ni natte...'
Ibu : "Apa... apa sih, jadi serius begitu..."
あずきちゃん : 一生のおねがい！！ねっ？(Azuki-chan, hal. 12)
Azuki-chan : 'Isshou no onegai!! Ne?'
Azuki-chan : "Ini permohonan seumur hidup!! Ya?"

Analisis:

Shuujoshi ne disini walaupun berdiri sendiri namun sudah bisa mewakili perasaan
pembicara yang memohon dengan sungguh-sungguh. Shuujoshi ne pada kalimat

ini tidak dapat diganti dengan *shuujoshi* yang lain karena *shuujoshi* lainnya tidak dapat berdiri sendiri.

Contoh penggunaan substitusi *na* dan *yo*:

- a. 一生のおねがい!! なっ?
'*Isshou no onegai!! Na*?' (×)
- b. 一生のおねがい!! よっ?
'*Isshou no onegai!! Yo*?' (×)

Data 18

[Gambar 4.18] : Data 18



あずきちゃん : いきなり大人気だね。
Azuki-chan : 'Ikinari daininki da ne.'
Azuki-chan : "Dia langsung populer banget ya."

かおるちゃん : そうね、ひさびさのヒットだもんね。あたしはタイプじゃないけどさ。(Azuki-Chan, hal. 10)
Kaoru-chan : 'Sou ne, hisabisa no hitto da mon ne. Atashi wa taipu janai kedo sa.'

Kaoru-chan : "Iya, tahu-tahu jadi *hit* seperti itu. Tapi dia bukan tipeku."

Analisis:

Shuujoshi ne yang terdapat pada kalimat yang diucapkan Azuki berfungsi untuk menyatakan rasa kagum atau pujian, sedangkan *shuujoshi ne* yang diucapkan

Kaoru-chan berfungsi untuk menyatakan persetujuan terhadap opini lawan bicara.

Apabila *shuujoshi ne* dalam kalimat Azuki-chan digantikan dengan *shuujoshi na*

maka fungsinya akan berubah untuk membuat lawan bicara setuju atau memiliki opini yang sama dengan pembicara.

Contoh penggunaan substitusi *na* dan *yo*:

- a. いきなり大人気だな.
'*Ikinari daininki da na.*' (○)
- b. いきなり大人気だよ.
'*Ikinari daininki da yo.*' (×)

Data 19

[Gambar 4.19] : Data 19



あずきちゃん : かおるちゃん、ジダマ、また近くの席になれてうれしいね。

Azuki-chan : 'Kaoru-chan, Jidama, mata chikaku no seki ni narete ureshii ne.'

Azuki-chan : "Kaoru-chan, Jidama, kita duduk berdekatan lagi menyenangkan ya."

かおるちゃん : あ、うん、ホントだね。(Azuki-Chan, hal.33)

Kaoru-chan : 'A, un, honto da ne.'

Kaoru-chan : "Ah, iya, benar-benar menyenangkan."

Analisis:

Shuujoshi ne yang diucapkan oleh Azuki-chan berfungsi untuk menyatakan pendapat, sedangkan *shuujoshi ne* yang diucapkan oleh Kaoru-chan berfungsi untuk menyatakan persetujuannya terhadap opini atau pendapat yang disampaikan

lawan bicaranya. *Shuujoshi ne* yang terdapat pada kalimat yang diucapkan Kaoru-chan ini bisa saja digantikan oleh *shuujoshi na*, tapi kalimatnya akan memiliki fungsi yang berbeda dan tidak tepat dalam penggunaannya.

Contoh penggunaan substitusi *na* dan *yo*:

- あ、うん、ホントだな。
'A, un, honto da na.' (×)
- あ、うん、ホントだよ。
'A, un, honto da yo.' (○)

Untuk mengetahui apakah *shuujoshi ne* dapat saling bersubstitusi dengan *shuujoshi na* dan *yo* atau tidak, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

[Tabel 4.3] Substitusi *Shuujoshi Ne*

Fungsi	Substitusi		Keterangan
	<i>Na</i>	<i>Yo</i>	
Menunjukkan pertanyaan atau keraguan	×	×	Dapat disubstitusikan dengan <i>shuujoshi na</i> apabila sebelumnya ditambahkan dengan <i>shuujoshi ka</i> sehingga menjadi 'kana'
Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut	✓	×	
Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara	✓	✓	
Menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara	×	✓	
Menunjukkan permintaan atau perintah	✓	✓	Khusus <i>ne</i> yang berdiri sendiri, tidak dapat disubstitusikan dengan <i>shuujoshi</i> lainnya
Menyatakan ajakan	×	✓	

4.2.3 *Shuujoshi Yo*

Dalam *manga Azuki-Chan* jilid 1 ini, peneliti mengambil 5 kalimat yang mengandung *shuujoshi yo* sebagai data penelitian yang memiliki fungsi sebagai berikut sesuai dengan pendapat yang telah diungkapkan oleh Chino:

Data 20

[Gambar 4.20] : Data 20



雄之助くん : 家族でパーティーやるんだけど、あずきもこない？

Yuunosuke-kun : 'Kazoku de paatii yarun dakedo, Azuki mo konai?'

Yuunosuke-kun : "Aku ada pesta (Natal) dengan keluarga. Azuki mau datang tidak?"

あずきちゃん : え？うそ！いいの？

Azuki-chan : 'E? Uso! Itte ii no?'

Azuki-chan : "Eh? Masa? Tidak apa-apa kalau aku datang?"

雄之助くん : うん、おいでよ。人数多いほうがたのしいさー。

Yuunosuke-kun : 'Un, oide yo. Ninzuu ooi hou ga tanoshii saa.'

Yuunosuke-kun : "Yup, datang saja, makin banyak orang pasti makin asyik."

あずきちゃん : ぜったいいく！いくからね！(Azuki-Chan, hal. 95)

Azuki-chan : 'Zettai iku! Iku kara ne!'

Azuki-chan : "Aku pasti datang! Pasti!"

Analisis:

Shuujoshi yo, di atas berfungsi untuk menyatakan ajakan. Bisa disubstitusikan

dengan *shuujoshi ne*, namun *shuujoshi na* tidak bisa karena dalam *shuujoshi na*

tidak ada yang berfungsi sebagai ajakan.

Contoh penggunaan substitusi *na* dan *ne*:

- a. うん、おいでな。人数多いほうがたのしいさー。
'Un, oide na. Ninzuu ooi hou ga tanoshii saa.' (×)
b. うん、おいでね。人数多いほうがたのしいさー。
c. 'Un, oide ne. Ninzuu ooi hou ga tanoshii saa.' (○)

Data 21

[Gambar 4.21] : Data 21



多胡先生 : こらこら、個人的なあいさつはあとにして、きみは背が高いから、いちばんうしろの席だよ。

Tago Sensei : 'Kora kora, kojintekina aisatsu wa ato ni shite, kimi wa se ga takai kara, ichiban ushiro no seki da yo.'

Guru Tago : "Hei, hei, ucapan salam pribadinya nanti saja, karena kamu badannya tinggi, duduklah paling belakang ya."

雄之助くん : はい。(Azuki-Chan, hal. 8)

Yuunosuke-kun : 'Haa.'

Yuunosuke-kun : "Baik."

Analisis:

Shuujoshi yo dalam kalimat di atas berfungsi untuk menyatakan perintah. Dapat

digantikan dengan *shuujoshi na* dan *ne* karena bila diterjemahkan akan memiliki

arti dan fungsi yang sama.

Contoh penggunaan substitusi *na* dan *ne*:

- a. こらこら、個人的なあいさつはあとにして、きみは背が高いから、いちばんうしろの席だな。

'Kora kora, kojintekina aisatsu wa ato ni shite, kimi wa se ga takai kara, ichiban ushiro no seki da na.' (○)

- b. こらこら、個人的なあいさつはあとにして、きみは背が高いから、いちばんうしろの席だね。

'Kora kora, kojintekina aisatsu wa ato ni shite, kimi wa se ga takai kara, ichiban ushiro no seki da ne.' (○)

Data 22

[Gambar 4.22] : Data 22



ジダマ : ちょっとケンちゃん、ゴミちらかさないでよ。(Azuki-

Chan, hal. 36)

Jidama : 'Chotto Ken-chan, gomi chirakasanaide yo!'

Jidama : "Hentikan, Ken-chan, jangan membuat debunya bertebaran!"

Analisis:

Shuuujoshi yo di atas berfungsi sebagai sebuah larangan yang lebih keras dari *ne*.

Shuuujoshi yo di kalimat tersebut tidak dapat digantikan dengan *shuuujoshi ne* karena akan mengurangi tingkat ketegasannya. Bisa digantikan dengan *shuuujoshi*

na apabila kata '*chirakasanaide*' diubah menjadi '*chirakasu*'.

Contoh penggunaan substitusi *na* dan *ne*:

- ちよつとケンちゃん、ゴミちらかさないでなっ。
'Chotto Ken-chan, gomi chirakasanaide *na*!' (×)
- ちよつとケンちゃん、ゴミちらかさないでねっ。
'Chotto Ken-chan, gomi chirakasanaide *ne*!' (×)
- ちよつとケンちゃん、ゴミちらかすなっ。
'Chotto Ken-chan, gomi chirakasu *na*!' (○)

Data 23

[Gambar 4.23] : Data 23



- ジダマ : 男にはキョーミないって、いってたくせにさ、トモチちゃんまことのここと好きだったんだね。
- Jidama : 'Otoko ni wa kyoominaitte, itteta kuse ni sa, Tomo-chan Makoto no koto suki dattan da ne.'
- Jidama : "Walaupun dia bilang ga tertarik sama cowok, tapi dilihat dari kepergiannya, Tomo-chan suka pada Makoto ya."
- かおるちゃん : え？ そんな。。。 思いすごしかもよ。
- Kaoru-chan : 'E? Sonna... Omoisugoshi kamo yo.'
- Kaoru-chan : "Eh? Hal itu... bukankah pikiran yang terlalu jauh?"
- あずきちゃん : そーだよー。
- Azuki-chan : 'Soo da yoo.'
- Azuki-chan : "Iya betul."
- ジダマ : なんで？ ミエミエじゃない、お母さんの用事なんてあるわけないよ。(Azuki-Chan, hal. 88)
- Jidama : 'Nande? Mie mie janai, okaasan no youji nante aru wake nai yo.'
- Jidama : "Kenapa? Bukankah alasan ada urusan dengan ibunya itu cuma bohong saja kan?"

Analisis:

Ada tiga buah *shuujoshi yo* dalam dialog di atas. *Shuujoshi yo* yang pertama berfungsi untuk memastikan sesuatu, bisa digantikan dengan *shuujoshi na* dan *ne*.

Shuujoshi yo yang kedua berfungsi untuk menyatakan persetujuan atau menegaskan sesuatu, bisa ditambahkan dengan *shuujoshi na* sehingga menjadi ‘*yona*’ ataupun *shuujoshi ne* sehingga menjadi ‘*yone*’. Sedangkan *shuujoshi yo* yang terakhir berfungsi untuk memberikan penjelasan atau menegaskan argumennya, dapat disubstitusikan dengan *shuujoshi na* dan *ne*.

Contoh penggunaan substitusi *na* dan *ne*:

- ミエミエじゃない、お母さんの用事なんてあるあ wake nai na. (○)
‘Nande? Mie mie janai, okaasan no youji nante aru wake nai na.’ (○)
- ミエミエじゃない、お母さんの用事なんてあるあ wake nai ne. (○)
‘Nande? Mie mie janai, okaasan no youji nante aru wake nai ne.’ (○)

Data 24

[Gambar 4.24] : Data 24



ケンちゃん : あずきのパンツはあずき色一つ。
Ken-chan : ‘Azuki no pantsu wa azuki iroo.’
Ken-chan : “Celana dalam Azuki warnanya azuki (merah kecoklatan)!”

ジダマ : なにあれ、ひっどーいっ。セクハラよ！校則でとりしまるべきだわっ！(Azuki-Chan, hal. 5)

Jidama : 'Nani are, hiddooi'! Sekuhara yo! Kousoku de torishimaru beki da wa'!

Jidama : “Apa-apaan itu, keterlaluan! Itu pelecehan seksual! Dia harus dapat hukuman!”

Analisis:

Shuujoshi yo pada kalimat di atas berfungsi untuk membantu Jidama dalam mengekspresikan kemarahannya yang menggebu-gebu. *Shuujoshi yo* di dalam dialog ini tidak dapat digantikan oleh *shuujoshi* yang lain karena *shuujoshi na* dan *ne* tidak memiliki fungsi untuk mewakili perasaan marah.

Contoh penggunaan substitusi *na* dan *ne*:

- なにあれ、ひっどーいっ。セクハラな！
'Nani are, hiddooi'! Sekuhara na!' (×)
- なにあれ、ひっどーいっ。セクハラね！
'Nani are, hiddooi'! Sekuhara ne!' (×)

Untuk mengetahui apakah *shuujoshi yo* dapat saling bersubstitusi dengan *shuujoshi na* dan *ne* atau tidak, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

[Tabel 4.4] Substitusi *Shuujoshi Yo*

Fungsi	Substitusi		Keterangan
	<i>Na</i>	<i>Ne</i>	
Menyatakan ajakan	✗	✓	
Menunjukkan suatu permohonan, perintah atau larangan	✓	✓	Khusus untuk larangan: dapat diganti dengan <i>shuujoshi na</i> apabila kata kerjanya dikonjugasikan dari bentuk <i>naide kudasai</i> atau <i>te wa ikemasen</i> menjadi bentuk <i>jishokei</i> . Tidak dapat disubstitusikan dengan <i>shuujoshi ne</i>

Fungsi	Substitusi		Keterangan
	<i>Na</i>	<i>Ne</i>	
Menunjukkan suatu pernyataan untuk memastikan, menegaskan atau menjelaskan sesuatu	✓	✓	Khusus untuk menjelaskan sesuatu: apabila hal tersebut sudah diketahui oleh kedua pihak, maka boleh disubstitusikan dengan <i>ne</i> , namun apabila hal tersebut adalah informasi baru, maka tidak dapat disubstitusikan dengan <i>shuujoshi na</i> ataupun <i>ne</i>
Menunjukkan omelan, amarah atau menghina	✗	✗	



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis pada sub-bab Pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Shuujoshi Na*

Shuujoshi na pada *manga Azuki-Chan* memiliki 9 fungsi, yaitu: (1) menunjukkan larangan, (2) menunjukkan perintah, (3) menunjukkan emosi atau perasaan, (4) menegaskan pada lawan bicara mengenai topik yang dibicarakan, (5) membuat lawan bicara setuju atau memiliki opini yang sama mengenai apa yang kita rasakan dan pikirkan, (6) menekankan pendapat pribadi, (7) memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri, (8) menyatakan kalimat tanya, (9) menyatakan harapan atau keinginan pembicara.

2. *Shuujoshi Ne*

Shuujoshi ne pada *manga Azuki-Chan* memiliki 6 fungsi, yaitu: (1) menunjukkan pertanyaan atau keraguan, (2) menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, atau terkejut, (3) menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara, (4) menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara, (5) menunjukkan permintaan dan perintah, (6) menyatakan ajakan.

3. *Shuujoshi Yo*

Shuujoshi yo pada *manga Azuki-Chan* memiliki 4 fungsi, yaitu: (1) menyatakan ajakan, (2) menunjukkan suatu permohonan, perintah, atau larangan, (3) menunjukkan suatu pernyataan untuk memastikan, menegaskan atau menjelaskan sesuatu, (4) menunjukkan omelan, amarah atau menghina.

4. Ketiganya dapat saling bersubstitusi satu sama lain apabila memiliki fungsi:

(1) menunjukkan perintah, (2) menunjukkan ketegasan pikiran, (3) menekankan pendapat pribadi.

Shuujoshi na yang hanya dapat bersubstitusi dengan *shuujoshi ne* adalah yang berfungsi untuk: (1) menunjukkan emosi atau perasaan si pembicara, (2) membuat lawan bicara setuju atau memiliki opini yang sama mengenai apa yang kita rasakan dan pikirkan,

Shuujoshi ne yang hanya dapat bersubstitusi dengan *shuujoshi yo* adalah yang berfungsi untuk: (1) menyatakan ajakan, (2) menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara

5.2 Saran

Penelitian ini hanya membahas bagian kecil dari seluruh kajian mengenai partikel dalam bahasa Jepang. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan erat dengan *shuujoshi*. Objek kajian yang diteliti dapat berupa fungsi-fungsi yang terdapat pada jenis *shuujoshi* lainnya, seperti *sa*, *wa*, *zo*, *ze*, dan sebagainya dengan mengambil sumber data yang sama dengan penelitian ini

maupun mengambil dari sumber data yang lain, seperti novel, drama, ataupun anime Jepang.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari Buku:

Bakhtiar, Amsal. (2004). *Filsafat Ilmu*. Jakarta : Rajawali Press

Chaer, Abdul. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Chino , Naoko. (1991). *Partikel Penting Bahasa Jepang* . Terjemahan oleh Nasir

Ramli, 2004. Jakarta : Kesaint Blanc

Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*.
Bekasi: Kesaint Blanc

IMAF. (2008). *Minna no Nihongo*. Surabaya: International Mutual Activity
Foundation (IMAF)

Isao, Iori, Takanashi Shino, dkk. (2000). *Nihongo Bunpoo Handbook*. Tokyo: 3A
Corporation

Kimura, Chika dan Yasushi Akimoto. (1994). *Azuki-Chan jilid 1*. Japan:
Kodansha

Kridalaksana, Harimurti. (2011). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta:
Gramedia Pustaka Utama.

Marisa. (2012). *Shuujoshi Berdasarkan Gender Dalam Drama Natsu No Koi Wa
Nijiuro Ni Kagayaku*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Universitas
Brawijaya.

Muhammad. (2008). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Sudjianto . (2000). *Gramatikal Bahasa Jepang Modern-Seri B*. Jakarta : Kesaint
Blanc

Suriasumantri, Jujun S. dkk. (1994). *Ilmu Dalam Perspektif Sebuah Kumpulan
Karangan Tentang Hakekat Ilmu*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung:
Humaniora.

_____. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung:
Humaniora.

Takashi, Masuoka dan Makubo Yukinori. (1989). *Kiso Nihongo Bunpoo*. Tokyo: Kuroshi Oshuppan

Tomita, Takayuki. (1991). *Bunpou No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata*. Tokyo: Bonjinsha

Wijana, I Dewa Putu. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta : ANDI

Wijaya, Paptiwie Ayu. (2009). *Penggunaan Ragam Bahasa Pria dan Ragam Bahasa Wanita Dalam Komik Bai Bai Boy*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang : Universitas Negeri Semarang

Referensi dari Internet:

Azuki-Chan. (2013). Diakses pada tanggal 4 Maret 2014 dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Azuki-chan>

Landasan Teori: Teori Hinshi. Diakses pada tanggal 24 April 2014 dari <https://www.yumpu.com/id/document/view/13991597/21-teori-hinshi-7>

Otagakure. (2013). Azuki-Chan. Diakses pada tanggal 4 Maret 2014 dari <http://otakugakureon.blogspot.com/2013/03/azuki-chan.html>

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Nama : Lucia Desi Prasiwi
NIM : 105110203111004
Program Studi : S1 Sastra Jepang
Tempat dan Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 30 Desember 1992
Alamat Asal : Pandean Rt. 05 Rw.01 No.112 Ambarawa, Kab.
Semarang, Jawa Tengah 50611
Nomor Ponsel : 085640594333
Alamat Email : souma_kisa@yahoo.com
Pendidikan :
- SD Pangudi Luhur Ambarawa, Kab. Semarang (1997 – 2004)
- SMP Pangudi Luhur Ambarawa, Kab. Semarang (2004 – 2007)
- SMA Negeri 1 Ambarawa, Kab. Semarang (2007 – 2010)
- Universitas Brawijaya Malang (2010 – sekarang)

Kualifikasi :

1. JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*):
 - Lulus *Nouryoku Shiken* N5 (tahun 2010)
 - Lulus *Nouryoku Shiken* N4 (tahun 2011)
 - Lulus *Nouryoku Shiken* N3 (tahun 2012)
 - Mengikuti *Nouryoku Shiken* N2 (tahun 2013)
 - Mengikuti *Nouryoku Shiken* N2 (tahun 2014)
2. TOEIC : Skor 520 (Desember 2013)
3. IC3 : Lulus *Computing Fundamentals* (Desember 2013)

Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan:

1. Pada tahun 2011
 - Anggota Panitia Divisi Cerdas Cermat Isshoni Tanoshimimashou 6
 - Anggota Panitia Divisi Medical PMB Maba Katolik FIB
 - Anggota Panitia Divisi Medical Jikoshokai 2011
2. Pada tahun 2012
 - Anggota Panitia Divisi Cerdas Cermat Isshoni Tanoshimimashou 7
 - Co. Panitia Divisi Konsumsi PEMILWA FIB
 - Anggota Panitia Lokal PEMIRA di FIB
 - Co. Divisi Liturgi KMK FIB

Pengalaman Kerja : Kuliah Kerja Nyata sebagai *translator* selama 1,5 bulan di PT Semarang Autucomp Manufacturing Indonesia (PT SAMI) Divisi *Quality Assurance*

LAMPIRAN SINOPSIS CERITA

Azuki-Chan (あずきちゃん) adalah judul manga dan anime tentang seorang murid SD bernama Azusa Noyama yang biasa dipanggil dengan Azuki-chan oleh teman-temannya karena ketika dia masih kecil, tidak sengaja dipanggil Azuki. Azuki berusia 11 tahun dan duduk di kelas 5 SD. Azuki tidak pernah menyukai nama panggilannya, hingga pada suatu hari ada anak baru bernama Yuunosuke Ogasawara masuk ke kelasnya. Di hari yang sama dia bergabung, lagi-lagi nama Azuki dibuat lelucon oleh seorang anak lelaki bernama Ken-chan. Yuunosuke-kun yang kebetulan lewat pun segera menghafal nama anak perempuan pertama yang ia tahu. Azuki senang sekali dan langsung suka pada Yuunosuke-kun, juga pada nama panggilan yang selalu dia benci. Yuunosuke yang tampan dan supel dalam sehari menjadi populer baik di kalangan anak laki-laki maupun anak-anak perempuan. Azuki gampang cemburu jika melihat Yuunosuke ngobrol dengan anak perempuan lainnya dan kesal kenapa Yuunosuke tidak pernah menyadari rasa sukanya. Azuki yang sering merasa minder semakin ‘terpukul’ saat mengetahui bahwa anak tercantik di kelasnya juga ikut menyukai Yuunosuke. Azuki tinggal bersama ibunya, Keiko, dan ayahnya, Tadashi, dengan adik lelakinya yang bernama Daizu, di sebuah apartemen.

Azuki punya tiga teman baik, yaitu Kaoru Nishino, Midori Kodama dan Tomomi Takahashi. Kaoru diam-diam menyukai Ken-chan namun tidak diterima karena Ken-chan ternyata menyukai Azuki. Meskipun begitu, Kaoru tetap

menganggap Azuki sebagai teman baiknya. Rambut Kaoru pirang, sifatnya tenang dan sensitif, jadi Kaoru sering menangis. Kaoru tinggal bersama ibunya, yang memiliki sebuah salon dekat apartemen Azuki.

Midori Kodama adalah anak perempuan tomboy dan dia membenci namanya sama seperti Azuki, jadi teman-teman dekatnya memanggilnya dengan nama Jidama. Jidama tinggal bersama neneknya. Jidama tidak pernah merasa suka siapapun, namun ketika ia menangkap penjahat yang masuk ke rumahnya, wajah pencuri itu tidak pernah bisa ia lupakan.

Tomomi, yang sering dipanggil Tomoko atau Tomo adalah ketua kelas. Dia menggunakan kacamata dengan rambut pendek yang hitam. Tomo menyukai Makoto Sakaguchi, teman baik Yuunosuke yang sangat atletik. Makoto tidak menyadarinya, namun pada akhirnya Makoto mengajak Tomo berkencan.

Makoto sendiri adalah seorang anak kaya raya namun bukan anak manja. Makoto selalu tampak mengantuk di kelas dan sangat pintar. Salah satu teman Yuunosuke dan sangat dekat dengannya.

Tidak hanya Azuki yang suka pada Yuunosuke namun hampir semua gadis di kelas juga suka padanya. Salah satu dari mereka adalah Yoko Sakakibara, anak perempuan kaya yang ibunya adalah teman ibu Yuunosuke. Jadi dia berpikir bahwa Yuunosuke pasti akan jadi pacarnya dan berusaha memisahkannya dengan Azuki.

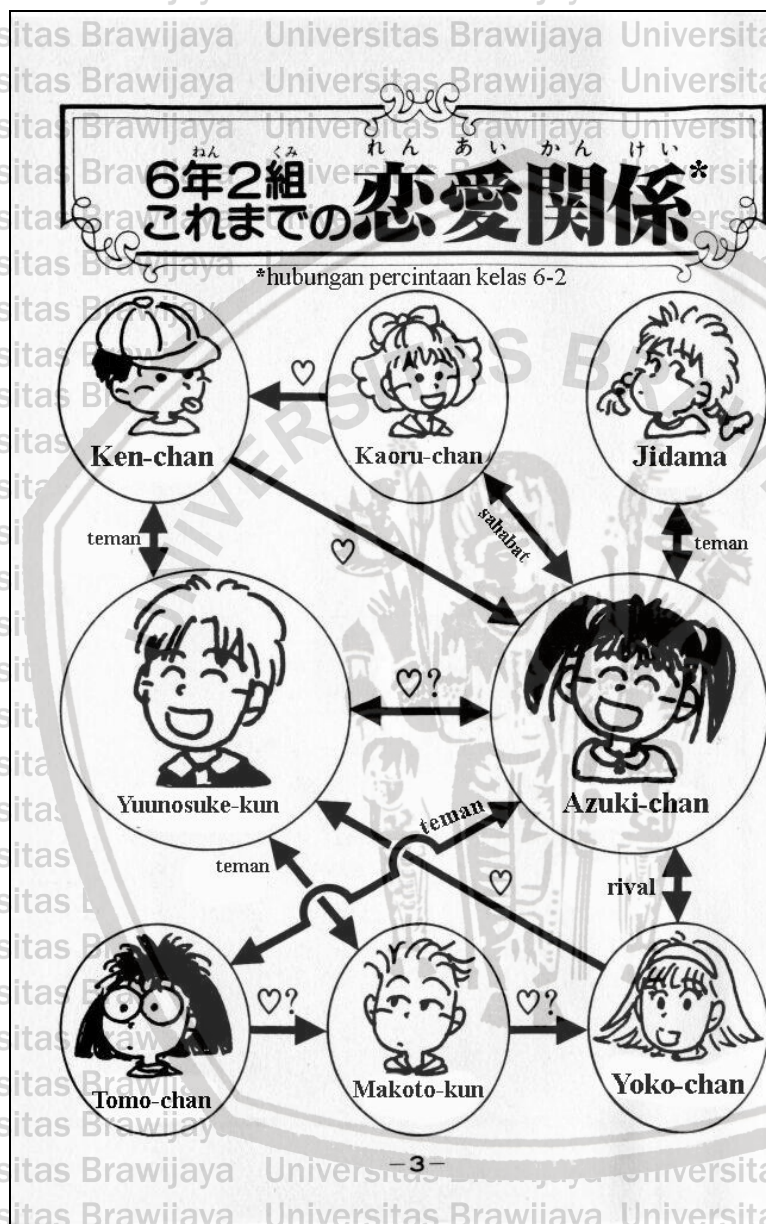
Ken "Ken-chan" Takayanagi juga teman baik Yunosuke. Dia teman masa kecil Azuki jadi mereka sering bertemu. Orang tua Ken membuka kedai ramen di dekat apartemen Azuki, Azuki suka memesan ramen dari tempat Ken.

Jilid 1 sampai dengan jilid 5 menceritakan perjalanan kisah cinta Azuki dari SD, SMP, SMA, hingga menikah. Jalan ceritanya ringan, mudah dipahami, dan sangat menghibur.

[Gambar Lampiran 1] : Tokoh-tokoh dalam komik Azuki-Chan



[Gambar Lampiran 2] : Grafik hubungan antar tokoh dalam komik Azuki-Chan



LAMPIRAN DATA TEMUAN SHUUJOSHI NA BESERTA FUNGSINYA

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
1	いい人に会えるといいな。 <i>Ii hito ni aeru to ii na.</i>	Alangkah bagusya kalau bisa bertemu dengan orang (cowok) yang baik.	4	menyatakan harapan atau keinginan pembicara
2	ほかほかの恋にあえるといいな。 <i>Hokahoka no koi ni aeru to ii na.</i>	Alangkah indahya kalau bisa merasakan berbagai macam cinta.	5	menyatakan harapan atau keinginan pembicara
3	トモちゃんは雄之助くんのとなりでいいなあ！ <i>Tomo-chan wa Yuunosuke-kun no tonari de ii naa!</i>	Tomo-chan beruntung bisa sebelah sama Yuunosuke-kun ya!	8	menunjukkan emosi atau perasaan pembicara (iri)
4	そーかなあ。 <i>Sou ka naa.</i>	Benar begitu kah?	15	menyatakan kalimat tanya
5	あたしもカバン買ってもらおうかなー。 <i>Atashi mo kaban katte moraoukanaa.</i>	Aku jadi pengen beli tas seperti itu juga.	16	menyatakan harapan atau keinginan pembicara
6	そう。。。じゃあたしもお母さんといこーかなー。 <i>Sou... ja atashi mo okaasan to ikou kanaa.</i>	Begitu ya... Kalau begitu, apa sebaiknya aku pergi dengan ibuku juga ya?	16	menyatakan kalimat tanya
7	どーしよ。。。出おくれちゃったかな。。。 <i>Doushiyo... deokurechatta ka na...</i>	Bagaimana ini... Sudah terlanjur...	17	Menunjukkan emosi atau perasaan pembicara (kecewa)
8	まって！いまだいじな。。。 <i>Matte! Ima daiji na...</i>	Tunggu! Sekarang aku sedang ada kerjaan (sibuk) nih...	20	menegaskan kepada lawan bicara mengenai apa yang dibicarakan
9	雄之助くんどこすわるかな。 <i>Yuunosuke-kun doko suwaru ka na.</i>	Kira-kira Yuunosuke-kun duduk dimana ya?	23	menyatakan kalimat tanya
10	おまえ、目が悪いなら、もっとまえがいいなー。 <i>Omae, me ga warui nara, motto mae ga ii naa.</i>	Hei kamu, matamu kan bermasalah, jadi lebih baik duduk di depan saja ya.	24	menunjukkan perintah
11	ヨーコちゃん相手じゃ絡めないな。 <i>Youko-chan aite ja kachimenai na.</i>	Kalau lawannya Yoko-chan, kayaknya aku ga bakal bisa menang...	27	menunjukkan emosi atau perasaan pembicara (minder)
12	こら、大声だすな！ <i>Kora, oogoe dasuna!</i>	Hei kalian, jangan berisik!	28	Menunjukkan larangan
13	ケンカするなよー。 <i>Kenka suruna yoo.</i>	Jangan berkelahi ya!	28	Menunjukkan larangan

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
14	とにかくはやくすわっちゃお うかな。 <i>Tonikaku hayaku suwacchaou ka na.</i>	Tak ada waktu lagi, ayo (kita) harus cepat-cepat duduk nih.	28	menunjukkan perintah
15	うん。。。ここにしょ う。。。かな。 <i>Un... koko ni shiyoun... ka na.</i>	Iya... Aku kayaknya... duduk disini saja deh.	29	memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri
16	んーまあ野山いつもまえのほ うだったからな、またにはい いか。 <i>Nn maa Noyama itsumo mae no hou datta kara na, mata ni wa ii ka.</i>	Hmm, yah, karena Noyama selalu di depan, kali ini duduk di belakang sepertinya tidak apa.	29	menegaskan kepada lawan bicara mengenai apa yang dibicarakan
17	あずきちゃん。。。いいな あ。。。ケンちゃんとな り。。。 <i>Azuki-chan... ii naa... Ken-chan no tonari...</i>	Azuki-chan beruntung ya... Bisa sebelah sama Ken- chan...	31	menunjukkan emosi atau perasaan pembicara(iri)
18	どこだったかなー。 <i>Doko data ka naa.</i>	Hmm... Dimana ya?	31	menyatakan kalimat tanya
19	もしかしたらビーチですれち がってたかもなー。 <i>Moshikashitara bicchi de surechigatteta kamo naa.</i>	Apa jangan-jangan aku pernah berpapasan denganmu sewaktu di pantai ya?	32	memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri
20	でもなあ、ヨーコちゃんにむ かって「あたしもこの席がい いの！」なんていえないしな あ。 <i>Demo naa, Yoko-chan ni mukatte 'Atashi mo kono seki ga ii no!' nanite ienaishi naa.</i>	Tapi sayangnya, aku tidak bisa seperti Yoko-chan yang bisa bicara (terang- terangan): “Aku juga pengen (duduk) di kursi ini”	32	menekankan pendapat pribadi
21	恋の女神がちょっとだけ味方 してくれたのかなあ。 <i>Koi no Megami ga chotto dake mikata shite kureta no ka naa.</i>	Apakah mungkin Dewi Asmara sedikit baik hati padaku ya?	33	menyatakan kalimat tanya
22	すりむいちゃったかな。。。 <i>Surimuichatta ka na...</i>	Kira-kira lecet tidak ya...	39	menyatakan kalimat tanya
23	なにかあったかな。。。 <i>Nani ka atta ka na...</i>	Kira-kira (kemarin) apa yang sudah terjadi ya?	44	menyatakan kalimat tanya
24	クラスの中に好きな人ってい ないのかなあ。 <i>Kurasu no naka ni sukina hitotte inai no ka naa.</i>	Apa tidak ada seorangpun yang punya (yang menulis tentang) teman sekelas yang disukainya ya?	49	menyatakan kalimat tanya

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
25	雄之助くんのリレーも楽しみだなあ。 <i>Yuunosuke-kun no riree mo tanoshimi da naa.</i>	(Pasti) menyenangkan ya kalau bisa lari estafet bareng Yuunosuke-kun.	52	menekankan pendapat pribadi
26	てるてるぼうずのおかげかな。 <i>Teru-teru bouzu no okage ka na.</i>	Apakah ini kerana berkat teru-teru bouzu ya?	53	menyatakan kalimat tanya
27	やだなー、徒競走。 <i>Yadanaa, tokyousou.</i>	Oh tidak! (Lombanya) Sudah mau mulai.	54	menunjukkan emosi atau perasaan pembicara(cemas)
28	あ、かおるちゃん自信のないふうだったのに、三位。。。いいなあ。。。 <i>A, Kaoru-chan jishin no nai fuu datta noni, san i... ii naa...</i>	Hiks, Kaoru-chan yang awalnya ga percaya diri malah bisa di posisi 3... Beruntungnyaaa...	57	menunjukkan emosi atau perasaan pembicara(iri)
29	えらいなあ。。。 <i>Erai naa...</i>	(Kaoru-chan) hebat sekali ya...	64	menekankan pendapat pribadi
30	かおるちゃんの気のせいじゃないかなあ。 <i>Kaoru-chan no ki no sei janai ka naa.</i>	Bukannya itu hanya pikiran Kaoru-chan saja?	68	menyatakan kalimat tanya
31	おまじない。。。かなあ。 <i>Omajinai... ka naa.</i>	Apakah ini... mantra ya?	69	menyatakan kalimat tanya
32	消しおわたたら返せよな。 <i>Keshi owattara kaese yo na.</i>	Kalau penghapusnya sudah selesai dipakai, kembalikan dong!	79	menunjukkan perintah
33	雨だと外で遊べなくてつまらないよな。 <i>Ame da to soto de asobenakute tsumaranai yo na.</i>	Karena hujan dan ga bisa main di luar, jadinya membosankan ya!	80	membuat lawan bicara setuju atau memiliki opini yang sama dengan pembicara
34	だと、いいけどなー。 <i>Dato, ii kedo naa.</i>	Maka dari itu, bagus jadinya kan?	81	membuat lawan bicara setuju atau memiliki opini yang sama dengan pembicara
35	あしたは天気も晴れるといいなあ。 <i>Ashita wa tenki mo hareru to ii naa.</i>	Alangkah bagusya kalau besok cuacanya cerah.	81	menyatakan harapan atau keinginan pembicara
36	なんだよ、へんな誤解するなよ。 <i>Nanda yo, henna gokai suru na yo.</i>	Apaan sih, jangan berprasangka yang tidak-tidak ya!	86	Menunjukkan larangan
37	そうだなー、夜は毎年家族でクリスマスパーティーやってるけど。 <i>Sou da naa, yoru wa mainen kazoku de kurisumasu paatii yatteru kedo.</i>	Bagaimana ya, kalau malam hari tiap tahunnya keluargaku mengadakan pesta Natal.	90	memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
38	ちゃんと、ことわたたからな! <i>Chanto, kotowatta kara na!</i>	Beneran, aku menolaknya!	92	menegaskan kepada lawan bicara mengenai apa yang dibicarakan
39	友だちなら、正直にいったほうがいいのかな。。。 <i>Tomodachi nara, shoujiki ni itta hou ga ii no ka na...</i>	Sebagai sahabat, bukankah seharusnya aku berkata jujur ya?	93	memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri
40	へえ、いいなあ。。。 <i>Hee, ii naa...</i>	Waah, itu hal yang baik...	97	menunjukkan emosi atau perasaan pembicara
41	手づくりクッキーとかつくっちゃおうかなー。 <i>Tedzukuri kukkii toka tsukucchaou ka naa.</i>	Haruskah (apa sebaiknya) aku membuat kue ya?	97	memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri
42	郵便屋さんきたかな。 <i>Yuubinya-san kita ka na.</i>	Pak Pos kira-kira sudah datang atau belum ya?	100	menyatakan kalimat tanya
43	ま。。。まいったなあ。。。 <i>Ma... Maitta naa...</i>	Aduh, mati aku...	102	menunjukkan emosi atau perasaan pembicara
44	もうちょっとはやく電話きてればなあ。 <i>Mou chotto hayaku denwa kitereba naa.</i>	Seandainya saja dia telepon sedikit lebih cepat...	104	menyatakan harapan atau keinginan pembicara
45	かおるちゃんたちもう帰ちゃっただろーなー。 <i>Kaoru-chan tachi mou kaechatta darou naa.</i>	Kaoru-chan dan yang lainnya mungkin sudah pulang ya?	104	menyatakan kalimat tanya
46	おかしいな。 <i>Okashii na.</i>	Aneh deh.	107	menunjukkan emosi atau perasaan pembicara
47	まあ、さそわれたらたいいていの男はことわらないよな。 <i>Maa, sasowaretara taitei no otoko wa kotowaranai yo na.</i>	Gimana ya, biasanya kalau cowok diajak itu pasti ga bakal nolak.	108	menegaskan kepada lawan bicara mengenai apa yang dibicarakan
48	雄之助くんヨーコちゃんとクレーブ屋いったな。。。 <i>Yuunosuke-kun Youko-chan to kureppuya itteta na...</i>	Padahal Yuunosuke-kun dan Yoko-chan (kemarin) pergi ke Toko Crepes...	108	menunjukkan emosi atau perasaan pembicara
49	あたしきちんと閉めなかったのかな。。。 <i>Atashi kichinto shimenakatta no ka na...</i>	Apa tadi aku (lupa) tidak menutupnya ya?	109	memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri
50	お年玉がそんなにうれしいのかな。。。 <i>Otohidama ga sonna ni ureshii no ka na...</i>	(Dia) begitu gembira apakah karna angpao tahun barunya ya?	111	menyatakan kalimat tanya
51	うまくわたせるかな。。。 <i>Umaku wataseru ka na...</i>	Tersampaikan dengan lancar atau tidak ya?	116	menyatakan kalimat tanya

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
52	あーいつわたそうかな。 <i>Aaitsu watasou ka na.</i>	Aah, kira-kira kapan aku bisa menyerahkannya ya?	119	menyatakan kalimat tanya
53	このチョコ、あずきちゃんからケンちゃんにわたして欲れないかな。。。。 <i>Kono choco, Azuki-chan kara Ken-chan ni watashite kurenai ka na...</i>	Coklat ini, apa kira-kira Azuki-chan mau (bersedia) menyerahkan ini ke Ken-chan?	119	menyatakan harapan atau keinginan pembicara/menyatakan perintah
54	とにかくこれですこしは気持ちったわるかな。。。。 <i>Tonikaku kore de sukoshi wa kimochi tsutawaru ka na...</i>	Bagaimanapun juga dengan ini setidaknya perasaanku sedikit tersampaikan...	124	menegaskan kepada lawan bicara mengenai apa yang dibicarakan
55	しょうがないなー。。。。 <i>Shouganai naa...</i>	Apa boleh buat...	125	Menunjukkan emosi atau perasaan pembicara
56	雄之助くんまだ教室にいるかな。。。。 <i>Yuunosuke-kun mada kyoushitsu ni iru ka na...</i>	Yuunosuke-kun belum sampai di kelas ya?	127	menyatakan kalimat tanya
57	なんだよ、ちいせーなー。 <i>Nan da yo, chiisee naa.</i>	Apaan nih, kecil banget.	129	Menunjukkan emosi atau perasaan pembicara
58	なんて超ラッキーな。 <i>Nande chou rakki na.</i>	Wow, beruntung sekali.	129	Menunjukkan emosi atau perasaan pembicara
59	あっ、でもすげえおいしー。サンキューなっ。 <i>A', demo sugee oishii. Sankyuu na'.</i>	Wah, tapi enak banget. Makasih ya.	129	Menunjukkan emosi atau perasaan pembicara
60	それってホントかなー。 <i>Sorette honto ka naa.</i>	Apa hal itu beneran ya?	132	menyatakan kalimat tanya
61	オレ、あずきんちのひな人形見たいなー。 <i>Ore, Azuki-chan no hina ningyou mitai naa.</i>	Aku ingin lihat boneka hina punya Azuki-chan.	135	menyatakan harapan atau keinginan pembicara
62	ん？そうだなー。 <i>N? Sou da naa.</i>	Hm? Begitu yaa.	136	menyatakan kalimat tanya
63	先生にいったほうがいいかもなー。 <i>Sensei ni itto ita houga ii kamonaa.</i>	Mungkin lebih baik sekarang kita bicarakan pada Sensei.	136	menyatakan perintah
64	でも、あるはずないよなー。 <i>Demo, aru hazu nai yo naa.</i>	Tapi, tidak mungkin kan?	138	memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri
65	ひな人形だそうかな。。。。 <i>Hina ningyou da sou ka na...</i>	Seperti boneka Hina ya...	138	memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
66	おや。。。わるいなみんな。 <i>Oya... warui na, minna.</i>	Hei... Kalian semua keterlaluhan.	142	Menunjukkan emosi atau perasaan pembicara (jengkel)
67	まあな一、桃の精。 <i>Maa naa, momo no sei.</i>	Wah, aku roh pohon <i>peach</i> .	143	Menunjukkan emosi atau perasaan pembicara (senang)
68	あたしも買ってもらいたいな。 <i>Atashi mo katte moraitai naa.</i>	Aku juga pengen dibelikan (jepit rambut itu).	149	menyatakan harapan atau keinginan pembicara
69	五年生のときはよかったな。。。 <i>Go-nensei no toki wa yokatta na...</i>	Saat-saat di kelas 5 ini menyenangkan ya...	150	memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri
70	すぐまちがえて五年生の教室 いっちゃうのかな。 <i>Sugu machigaete go nensei no kyoushitsu icchau no ka na.</i>	Mulai sekarang tidak boleh terjadi kesalahan seperti waktu kelas 5 yang lalu.	150	memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri
71	あ。。。あたしもなんかオシャレに 気をくばろうかな。 <i>A... Atashi mo nanka oshare ni ki o kubarou ka na.</i>	Ah... aku sebenarnya juga ingin tampil <i>stylish</i> seperti itu.	151	menyatakan harapan atau keinginan pembicara
72	だって最近話もしてないし、 席が近かったからやさしかった だけなのかな。 <i>Datte saikin hanashi mo shitenai shi, seki ga chikakatta kara yasashikatta dake na no ka na.</i>	Soalnya akhir-akhir ini saja aku tidak ngobrol (dengannya), apa dulu dia baik padaku hanya karena bangku kami berdekatan ya?	151	menyatakan kalimat tanya
73	はなししたいなー。 <i>Hanashi shitai naa.</i>	Aku pengen cerita (curhat).	152	menyatakan harapan atau keinginan pembicara
74	なんだよ、うるさいなー。 <i>Nanda yo, urusai naa.</i>	Apa-apaan sih, berisik banget!	154	menunjukkan emosi atau perasaan pembicara
75	男女がいっしょに帰ったって いいじゃんなあ。 <i>Danjo-ga isshoni kaettatte ii jan naa.</i>	Cewek cowok kalau pulang bareng itu hal yang bagus kan?	156	membuat lawan bicara setuju atau memiliki opini yang sama mengenai apa yang kita rasakan dan pikirkan
76	いつのまに。。。そっか帰ん なきゃな。 <i>Itsu no ma ni... sokka kaennakya na.</i>	Sejak kapan... sepertinya memang harus pulang ya.	160	membuat lawan bicara setuju atau memiliki opini yang sama mengenai apa yang kita rasakan dan pikirkan

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
77	じゃ、またあした学校でな。 <i>Ja, mata ashita gakkou de na.</i>	Kalau begitu, sampai jumpa besok di sekolah ya!	160	membuat lawan bicara setuju atau memiliki opini yang sama mengenai apa yang kita rasakan dan pikirkan
78	おべんとうもってたほうがいいのかなあ。 <i>Obentou motteta hou ga ii no ka naa.</i>	Apa sebaiknya bawa bekal ya?	165	memastikan kepada diri sendiri mengenai apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh diri sendiri
79	じゃ、あした九時タコ公園集合な。 <i>Ja, ashita kuji Tako Kouen shuugou na.</i>	Kalau begitu, besok ketemu di Taman Tako jam 9 ya!	166	menunjukkan perintah
80	雄之助くんははずかしくないのかな。 <i>Yuunosuke-kun wa hazukashikunai no ka na.</i>	Apa Yuunosuke-kun tidak merasa malu ya?	170	menyatakan kalimat tanya
81	ねっ。。。笑うなよっ。 <i>Ne'... warau na yo'.</i>	Hei... Jangan ketawa dong!	171	Menunjukkan larangan
82	サンキューな、あずき。 <i>Sankyuu na, Azuki.</i>	Terima kasih ya, Azuki.	173	menunjukkan emosi atau perasaan pembicara
83	カメラ。。。もってくればよかったな。 <i>Kamera... motte kureba yokatta na.</i>	Seandainya aku bawa kamera pasti lebih menyenangkan.	175	menyatakan harapan atau keinginan pembicara

LAMPIRAN DATA TEMUAN SHUUJOSHI NE BESERTA FUNGSINYA

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
1	いまっぽいよねー。 <i>Imappoi yo nee.</i>	Benar-benar tampan ya.	7	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
2	いきなり人気者ね。 <i>Ikinari ninkimono ne.</i>	Dia langsung populer ya.	8	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
3	めだとうってのミエミエよねー。 <i>Medatoutte no mie mie yo nee.</i>	Dia itu tukang pamer.	9	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
4	いきなり大人気だね。 <i>Ikinari daininki da ne.</i>	Wah, dia langsung jadi populer banget ya.	10	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
5	そうね、ひさびさのヒットだもんね。 <i>Sou ne, hisabisa no hitto mon ne.</i>	Iya ya, tahu-tahu sudah jadi hit seperti itu.	10	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
6	うん、カレーね。 <i>Un, karee ne.</i>	Baiklah, kare ya.	11	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
7	一生のおねがい！！ねっ <i>Isshou no onegai!! Ne'.</i>	Ini permohonan seumur hidup!! Ya??	12	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
8	やったね！ <i>Yatta ne!</i>	Akhirnya!	13	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
9	元気ないね、なんかあったの？ <i>Genki nai ne. Nanka atta no?</i>	Sedang sakit ya? Atau ada sesuatu?	15	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
10	すごいね、雄之助くんの影響って。 <i>Sugoi ne, Yuunosuke-kun no eikyoutte.</i>	Hebatnya ya, pesona dari Yuunosuke-kun.	16	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
11	そろ。。。そうだね。。。きっと。。。 <i>So'... sou dane... kitto...</i>	O.. oh begitu ya... Iya, pasti begitu.	17	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
12	ラッキーカラーは赤ねえ。。。 <i>Rakkii karaa wa aka nee...</i>	Jadi, warna keberuntungan(ku) merah ya...	20	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
13	あれ！赤のリボンなんて、めずらしいね。 <i>Are! Aka no ribbon nante, mezurashiine.</i>	Lho kok? Tumben pakai pita merah.	22	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
14	やなやつとなりになちゃったらヒサンだもんねー。 <i>Yanayatsu no tonari ni nachattara hisan da mon nee.</i>	Kalau yang di sebelah kita ternyata orang yang tidak kita sukai, bakalan sengsara kan?	22	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
15	そうよねー、人生暗くなっちゃ う。 <i>Sou yo nee, jinsei kurakunacchau.</i>	Betul tuh, hari-hari bakal jadi suram!	22	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
16	あずきちゃん、また近くの席に なれるといいね。 <i>Azuki-chan, mata chikaku no seki ni nareru to ii ne.</i>	Azuki-chan, kalau kita duduk dekatan lagi pasti asyik ya!	25	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
17	うん、そうだね。 <i>Un, sou da ne.</i>	Yup, betul.	25	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
18	先生チェックコワイよね。 <i>Sensei chekku kowai yo ne.</i>	Sensei teliti banget ya.	25	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
19	わざっとなかよくないふりもし たし、ね、あずきちゃん？ <i>Wazatto naka yokunai furi mo shitashi, ne, Azuki-chan?</i>	Nanti kalo ada apa-apa kan bisa menoleh ke belakang, ya kan, Azuki- chan?	25	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
20	う、うん、そうだね。 <i>U, un, sou da ne.</i>	I, iya, betul.	25	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
21	へへ、よろしくね。 <i>Hehe, yoroshiku ne.</i>	Hehe, mohon bantuannya ya.	25	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
22	そうよねー、まどぎわだと思っ てろうかがわだったりしたら、 すごいはなれちゃうし。。。 <i>Sou yo nee, madogiwa da to omotte rouka gawa dattari shitara, sugoi hanarechaushi...</i>	Begitu yaa, kalau aku pilih bangku di pinggir jendela tapi ternyata dia duduk di sisi lain, nanti bakal terpisah jauh.	26	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
23	雄之助くんねえ。。。 <i>Yuunosuke-kun nee...</i>	Yuunosuke-kun ya...	26	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
24	さすがミス五一二だいたんなは つげんねえ。 <i>Sasuga misu go-ni daitanna hatsugen nee.</i>	Wah, ga disangka Miss di kelas 5-2 (kelas kita) berani juga bicara seperti itu ya.	27	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
25	じゃあたしまえすわるね。 <i>Ja atashi mae suwaru ne.</i>	Kalau begitu aku duduk di depanmu ya?	29	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
26	先生チェックはいらないといい ね！ <i>Sensei chekku wa iranai to ii ne!</i>	Cara sensei mengecek nakutin ya!	29	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
27	よろしくね。 <i>Yoroshiku ne.</i>	Mohon bantuannya ya.	30	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
28	うん、しゅうかんだけどね。 <i>Un, ni shuukan dakedo ne.</i>	Iya, tapi sayings cuma 2 minggu aja.	31	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
29	や。。。やあねえ、これは赤だ よ。 <i>Ya... yaa nee, kore wa aka da yo.</i>	Bu... Bukan, ini merah.	33	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
30	うん、そうよね、とおいよりは近いほうがいいわよね。 <i>Un, sou yo ne, tooi yori wa chikai hou ga ii wa yo ne.</i>	Iya, begitu, ternyata lebih baik dekat daripada jauh ya.	33	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
31	また近くの席になれてうれしいね。 <i>Mata chikaku no seki ni narete ureshii ne.</i>	Bisa duduk berdekatan lagi asyik ya.	33	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
32	あ、うん、ホントだね。 <i>A, un, honto da ne.</i>	Ah, iya, betul-betul asyik.	33	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
33	あずきちゃん、ジダマとゴミすてにいくね。 <i>Azuki-chan, Jidama to gomi sute ni iku ne.</i>	Azuki, aku mau pergi buang sampah sama Jidama dulu ya?	36	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
34	やっ。。やめてよねっ <i>Ya'... yamete yo ne'!</i>	Hen... hentikan!	37	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
35	うん、いちおうねー。 <i>Un, ichiou nee.</i>	Iya, ala kadarnya saja sih.	46	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
36	あージダマおばあちゃん子だもんね。 <i>Aa jidama obaachanko da mon ne.</i>	Ah, Jidama betul-betul sayang pada nenekmu ya.	48	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
37	ふつう書かないよねー。 <i>Futsuu kakanai yo nee.</i>	Anak biasa pasti tidak menulis itu kan.	48	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
38	うん、「お父さん」とか「お母さん」がブナンよねー。 <i>Un, 'Otousan' toka 'okaasan' ga bunan yo nee.</i>	Iya, kalau tentang “ayah” atau “ibu” kayaknya semua menulis tentang itu deh.	48	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
39	野山ペケーコね。 <i>Noyama peke ichi ko ne.</i>	Berarti Noyama dapat tanda silang satu kali ya.	49	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
40	うそっ、カッコイイねー。 <i>Uso', kakkoi nee.</i>	Bohong, dia keren banget!	56	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
41	あずさ、残念だったね。 <i>Azusa, zannen data ne.</i>	Azusa, sayang sekali ya.	57	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
42	やっぱりね。 <i>Yappari ne.</i>	Sudah kuduga.	60	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
43	ううん。。。とね、雄之助くんは「Y」のつく女の子と仲よくするといいて。 <i>Uun... tone, Yuunosuke-kun wa 'Y' no tsuku onna no ko to naka yoku suru to iitte.</i>	Bukan... Jadi gini, Yuunosuke-kun akan lebih baik kalau menjalin hubungan dengan cewe yang namanya berawalan “Y”.	70	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
44	そうよねー。 <i>Sou yo nee.</i>	Betul.	71	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
45	あてにならないわよねー。 <i>Ate ni naranai wa yo nee.</i>	Jadi ga bisa dipercaya ya.	71	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
46	じゃ、好きな人と自分の名まえの数だけカードきって、思いをこめてきってね。 <i>Ja, sukina hito to jibun no namae no kazu dake kaado kitte, omoi o komete kitte ne.</i>	Nah, sekarang kocok kartu ini sambil memikirkan orang yang kamu sukai dan jumlah kocokan kartunya sesuai jumlah suku kata nama orang itu ya.	72	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
47	雄之助くんね、カードに出てるわ。 <i>Yuunosuke kun ne, kaado ni deteru wa.</i>	Jadi kartu yang keluar mengatakan kalau itu Yuunosuke-kun ya?	72	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
48	そーゆーことはないしょにしておきたいものね。 <i>Sou iu koto wa nai shoni shite okitai mono ne.</i>	Itu berarti kamu ingin hal ini dirahasiakan kan?	73	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
49	あきらめたほうがいいかもね。 <i>Akirameta hou ga ii kamo ne.</i>	Menurutku kamu lebih baik menyerah saja.	73	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
50	ぎゃくに相性のいいのはあずきちゃんのとなりの席の人。。。つまりケンちゃんね！ <i>Gyaku ni aishou no ii no wa Azuki-chan no tonari no seki no hito... Tsumari Ken-chan ne!</i>	Tapi sebaliknya, orang yang cocok dengan Azuki-chan adalah cowo yang duduk di sebelahmu... itu artinya Ken-chan!	73	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
51	。。。そうよね、あたるはずないよね。 <i>...sou yo ne, ataru hazunai yo ne.</i>	... begitu ya, tidak mungkin tepat ya.	74	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
52	よかったねー。。。 <i>Yokatta nee...</i>	Syukurlah ya...	75	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
53	あしたは天気も晴れるといいなあ。ねっ <i>Ashita wa tenki mo hareru to ii naa. Ne'?</i>	Kalau cuaca besok cerah pasti asyik. Ya kan?	81	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
54	あら、おかえりー。はやかっただのねー。 <i>Ara, okaerii. Hayakatta no nee.</i>	Wah, selamat datang. Pulang cepat ya?	84	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
55	とはいっても、やっぱりちょっとキンチョーするね。。 <i>Towa itte mo, yappari chotto kinchou suru ne...</i>	Meskipun begitu, tapi tetap saja terasa gugup.	86	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
56	さっぱりわからないね。 <i>Sappari wakannai ne.</i>	Aku sama sekali tak mengerti.	87	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
57	わたし。。。きゅうにお母さんの用事思い出した、帰るね。 <i>Watashi... kyuu ni okaasan no youji omoidashita, kaeru ne.</i>	Aku... aku baru ingat ada urusan penting dengan ibuku, aku pulang dulu ya?	87	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
58	なるほどねえー。 <i>Naru hodo nee.</i>	Pantas saja yaa.	88	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
59	トモちゃんはまことのことが好きだったんだね。 <i>Tomo-chan wa makoto no koto suki dattan da ne.</i>	Tomo-chan itu suka pada Makoto.	88	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
60	あれくらいで切れてちゃハッピーエンドは遠いわねっ。 <i>Are kuraide kiretecha happii endo wa tooi wa ne'.</i>	Kalau soal dia, sepertinya bakal jauh dari akhir yang bahagia.	89	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
61	そうだね。 <i>Sou da ne.</i>	Begitu ya.	89	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
62	おいしいね、このクレップ。 <i>Oishii ne, kono kureppu.</i>	Enak sekali <i>crepe</i> ini!	89	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
63	こんどまたいっしょに食べにこようね。 <i>Kondo mata isshoni tabe ni koyou ne.</i>	Lain kali kita makan bersama lagi ya!	89	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
64	わー、ホント？約束ねっ <i>Waa, honto? Yakusoku ne'.</i>	Wah, benarkah? Janji ya!	91	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
65	ホントにヨーコちゃんなに考えてんのかわかんないねっ。 <i>Honto ni Yoko-chan nani kangaeten no ka wakannai ne'.</i>	Pikiran Yoko-chan benar-benar tidak bisa dimengerti ya!	91	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
66	ヨーコちゃんってやっぱりかわいいし、かわいい子ってみんなに好かれるよね。 <i>Yoko-chan tte yappari kawaiishi, kawaiikotte minna ni sukareru yo ne.</i>	Yoko-chan itu cantik, cewek cantik biasanya disukai oleh semua orang.	91	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
67	あ。。。うん。ヨーコちゃんの悪口をちょっとね。。。 <i>A... un. Yoko-chan no waruguchi o chotto ne...</i>	Ah... iya. Mulut Yoko-chan yang tidak baik itu memang sedikit (mengganggu)...	93	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
68	あずきちゃん、あたし日直だから職員室よってくね。 <i>Azuki-chan, atashi nichaku dakara shokuinshitsu yotteku ne.</i>	Azuki-chan, karena aku piket, aku pergi ke ruang staff duluan ya?	94	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
69	そうだよねー。 <i>Sou da nee.</i>	Oh begitu ya.	94	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
70	ぜったいいく！いくからね！ <i>Zettai iku! Iku kara ne!</i>	Pasti aku ikut! Aku akan pergi kesana!	95	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
71	へへ。。。ちよつとね。 <i>Hehe... chotto ne.</i>	Hehe... sini sebentar deh.	97	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
72	雄之助くん！クリスマス楽しみねっ。 <i>Yuunosuke-kun! Kurisumasu tanoshimi ne'.</i>	Yuunosuke-kun! Natal nanti menyenangkan ya!	97	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
73	それでも好きな男の子にさそわれるのって、うれしいね。 <i>Soredemo sukina otoko no ko ni sasowareru notte, ureshii ne</i>	Juga diundang sama cowok yang disukai, menyenangkan ya.	97	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
74	注目しちゃうよね。 <i>Chuumoku shichau yo ne.</i>	Jadi perhatianku yang utama lho.	100	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
75	もっやあねえ。 <i>Mou' yaa nee.</i>	Aaah, menjengkelkan	102	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
76	うん、ごめんね。 <i>Un, gomen ne.</i>	Iya, maafkan aku ya?	103	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
77	そうよねっ <i>Sou yo ne'.</i>	Iya begitu.	107	menunjukkan persetujuan terhadap opini lawan bicara
78	がんばって前を見て歩こうね。。。って <i>Ganbatte mae o mite arukou ne... tte</i>	Ayo semangat dan terus berjalan melihat ke depan.	109	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
79	こちらこそよろしくね。 <i>Kochira koso yoroshiku ne.</i>	Sama-sama mohon bantuannya ya.	111	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
80	あずきちゃん。。。楽しそうだね。 <i>Azuki-chan... Tanoshisou da ne.</i>	Azuki-chan... kelihatannya kau sedang senang ya?	112	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
81	がんばろうね。。。 <i>Ganbarou ne...</i>	Ayo berusaha...	112	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
82	がんばろうね。 <i>Ganbarou ne.</i>	Ayo berusaha.	118	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
83	あしたはほんとうにがんばろうね。 <i>Ashita wa hontou ni ganbarou ne.</i>	Besok benar-benar harus berusaha ya.	118	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
84	あずきちゃんもがんばってね! <i>Azuki-chan mo ganbatte ne!</i>	Azuki-chan juga berse-mangatlah!	124	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
85	おねがい! ね! <i>Onegai! Ne!</i>	Kumohon! Ya?!	125	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
86	やっぱりダメだったね、あたし たち。。。 <i>Yappari dame data ne, atashitachi...</i>	Sudah kuduga kita semua tidak berhasil ya...	126	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
87	がんばりきれなかったね。。。 <i>Ganbari kirenakatta ne...</i>	Kurang berusaha ya...	126	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
88	またこんどがんばろーね。。。 <i>Mata kondo ganbarou ne...</i>	Ayo lain kali berusaha lagi ya!	127	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
89	なんだかヨーコちゃんってあい かわらずね。 <i>Nandaka Yoko-chanitte ai kawarazu ne.</i>	Entah kenapa Kaoru-chan itu tetap tidak berubah ya.	133	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
90	やっぱりモテるね、雄之助く ん。 <i>Yappari moteru ne, Yuunosuke kun.</i>	Tidak heran, kalau Yuunosuke-kun itu pasti laku ya.	134	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut
91	さっきさ、ちょっとなんかね え。 <i>Sakki sa, chotto nanka nee.</i>	Tadi itu ya, dia agak menunjukkannya (sikap itu) kan?	137	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
92	まあねー。思わせぶりなところ あるからねー。 <i>Maa nee. Omowasebuna tokoro aru kara nee.</i>	Begitu kah? Tadi itu moment yang bisa diharapkan lho.	137	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
93	とにかくがんばろーね! <i>Tonikaku ganbarou ne!</i>	Pokoknya berusahalah!	138	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
94	くじびきってドキドキしちゃう ね。 <i>Kujibikitte doki-doki shichau ne.</i>	Undiannya bikin deg-degan ya!	141	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
95	エヘヘ。。。リボンもかわい いけどたまにはね。 <i>Ehehe... ribbon mo kawaii kedo tama ni wa ne.</i>	Hehehe... Pitanya pun lucu, tapi hanya sesekali saja (dipakainya).	148	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
96	きのうもまちがえてたね。 <i>Kinou mo machigateta ne.</i>	Kemarin juga salah kan?	149	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
97	なーんてみんないったもん ね。 <i>Naante minna itteta mon ne.</i>	Karena semuanya bersikap seperti itu sih.	152	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
98	でも、がんばろうねえ、あず きちゃん。 <i>Demo, ganbarou nee, Azuki-chan.</i>	Tapi, berusahalah ya, Azuki-chan!	152	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
99	やったネ! <i>Yatta ne!</i>	Akhirnya!	154	Menunjukkan perasaan kagum, pujian, kecewa, terkejut

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
100	あ、あれ？でも帰るっていったって家逆方向だよ。。 <i>A, are? Demo kaerutte ittatte ie gyakuhoukou da yo ne...</i>	E? Tapi arah rumah kita kan berlawanan...	155	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
101	雄之助くんって思ったことは実行するんだね。 <i>Yuunosuke-kuntte omotta koto wa jikkou surun da ne.</i>	Yuunosuke-kun itu selalu melakukan hal yang Yuunosuke-kun pikirkan ya.	157	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
102	ほんとうだー。イヤだよなー、誕生日が夏休みってさ。 <i>Hontou daa. Iya da yo nee, tanjoubi ga natsu yasumitte sa.</i>	Benar-benar deh. Menjeng-kelkan ya kalau ulang tahun pas liburan musim panas?	158	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
103	えっ、じゃあオレ今年あずきになんかあげるね。 <i>E', jaa ore kotoshi Azuki ni nanka ageru ne.</i>	E? Kalau gitu tahun ini aku kasih Azuki hadiah apa ya?	158	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
104	デットだね。 <i>Detto da ne.</i>	Kencan ya?	167	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
105	がんばってねー！ <i>Ganbatte nee!</i>	Semangat ya!	167	Menunjukkan permintaan, ajakan atau perintah
106	雄之助くん知らないよね。。。。 <i>Yuunosuke-kun shiranai yo ne...</i>	Yuunosuke-kun tidak tahu itu.	168	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara
107	なんだね、あれは。 <i>Nan da ne, are wa.</i>	Kenapa sih dia itu?	168	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
108	あっ、ううん。。。写真。。。とりたかったなー。なんてね。 <i>A', uun... shashin.. toritakatta naa. Nante ne.</i>	Ah, bukan begitu... Foto... Aku ingin berfoto. Tidak mungkin ya?	175	Menunjukkan pertanyaan atau keraguan
109	うん、だいたいね。 <i>Un, daitai ne.</i>	Iya, sebagian besar.	176	Menunjukkan ketegasan pikiran atau pendapat si pembicara

LAMPIRAN DATA TEMUAN SHUJOSHI YO BESERTA FUNGSINYA

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
1	セクハラよ！校則でとりしまるべきだわっ。 <i>Sekuhara yo! Kousoku de torishimaru beki da wa'.</i>	Itu pelecehan seksual! Dia harus dapat hukuman!	5	Omelan
2	きみは背が高いからいちばんうしろの席だよ。 <i>Kimi wa se ga takai kara ichiban ushiro no seki dayo.</i>	Karena kamu tinggi, duduklah paling belakang ya.	8	Perintah
3	オレたら、サッカーチーム作ってるんだけどよー。 <i>Ore tara, sakkaa chimu tsukutterun dakedo yoo.</i>	Kalau aku, cuma pengen membentuk tim sepakbola.	8	Menjelaskan sesuatu
4	はやくしなさいよ。 <i>Hayaku shinasai yo.</i>	Cepatlah!	11	Perintah
5	学校よ。 <i>Gakkou yo.</i>	Ke sekolah dong.	12	Menegaskan sesuatu
6	なんだよ、マネするなよ、あずき色！ <i>Nandayo, mane suru na yo, Azuki-iro!</i>	Apa-apaan itu, jangan meniruku dong, warna azuki!	13	Amarah
7	勇気のないあたしを笑ってよ。 <i>Yuuki no nai atashi wo waratte yo.</i>	Aku tidak berani, pasti nanti ditertawakan.	15	Menjelaskan sesuatu
8	うん、なんでもないよ。 <i>Un, nande mo nai yo.</i>	Iya, tak ada apa-apa kok.	15	Menegaskan sesuatu
9	う、うん、そのほうがいいよ、きつと。 <i>U, un, sono hou ga ii yo, kitto</i>	I, iya, pasti lebih baik begitu.	16	Menegaskan sesuatu
10	でもさー、みんなきつと私立からきた雄之助くんが一人でうかないように。。。って手さげにしたんだよ。 <i>Demo saa, minna kitto shiritsu kara kita Yuunosuke-kun ga hitori de ukanai you ni... tte tesage ni shitan da yo.</i>	Tapi ya, pasti teman-teman semuanya membawa tas tangan karena ingin agar Yuunosuke-kun yang berasal dari sekolah swasta tidak merasa terasing.	17	Memberi penjelasan
11	はやくしないと遅刻よっ。 <i>Hayaku shinai to chikoku yo'.</i>	Kalau tidak cepat-cepat bisa terlambat lho.	20	Menegaskan sesuatu
12	多胡先生席がえすくなくすぎよー。 <i>Tago-Sensei seki gae sukunasugi yoo.</i>	Tago Sensei sangat jarang memindah tempat duduk lho.	22	Memberi penjelasan
13	みんないっちゃったよー。 <i>Minna icchatta yoo.</i>	Semuanya sudah pergi lho.	23	Memberi penjelasan

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
14	みんな、しずかにしようよ。 <i>Minnaa, shizuka ni shiyou yoo.</i>	Teman-temaan, tolong tenang!	24	Perintah
15	ケンカするなよー。 <i>Kenka suruna yoo.</i>	Jangan berkelahi ya!	28	Larangan
16	かおるちゃん時間ないよつ。 <i>Kaoru-chan, jikan nai yo'.</i>	Kaoru-chan, tak ada waktu lagi.	28	Menegaskan sesuatu
17	なーんだあずきのとなりかよー。 <i>Naanda Azuki no tonari ka yoo.</i>	Apa-apaan, kok Azuki di sebelahku?	30	Omelan
18	おまえチビのくせになんでこんなうしろなんだよ。 <i>Omae chibi no kuse ni nande konna ushiro nanda yo.</i>	Kamu pilih duduk di belakang karena ingin mencontek ya?!	30	Menghina
19	マジ？オレそのころハワイにいたよー。 <i>Maji? Ore sono koro Hawai ni ita yoo.</i>	Serius? Aku juga waktu itu sedang ada di Hawaii lho.	31	Memberi penjelasan
20	あずきちゃん、つぎ音楽だよ、音楽室いこー。 <i>Azuki-chaan, tsugi ongaku da yo, ongaku shitsu ikoo.</i>	Azuki-chaan, selanjutnya pelajaran musik lho, ayo ke ruang musik!	32	Menyatakan ajakan
21	これは赤よ。 <i>Kore wa aka yo.</i>	Ini warna merah kok.	33	Memberi penjelasan
22	ちょっとケンちゃん、ゴミちらかさないでよつ。 <i>Chotto Ken-chan, gomi chirakasanaide yo'.</i>	Hentikan, Ken-chan, jangan membuat debunya bertebaran!	36	Larangan
23	はやくこいよー。 <i>Hayaku koi yoo.</i>	Ayo cepat pergi!	37	Menyatakan ajakan
24	笑っちゃわるいよー。 <i>Waraccha warui yoo.</i>	Menertawakan itu buruk lho.	39	Memberi penjelasan
25	かおるちゃん。。。あたしなんてぜんぜん書けなかったよ。。。 <i>Kaoru-chan... Atashi nante zenzen kakenakattayo...</i>	Kaoru-chan... bagaimana bisa aku sama sekali ga bisa menulis...	42	Memastikan sesuatu
26	あーん、みないでよーつ。 <i>Aan, minaide yoo'.</i>	Aah! Jangan lihat!	43	Larangan
27	あずきーはやくねなさいよー。 <i>Azusaa hayaku nenasai yoo.</i>	Azusa, cepat tidur!	43	Perintah
28	つくえでねちゃったの？いつまでもおきてるからよー。 <i>Tsukue de nechatta no? Itsumademo okiteru kara yoo.</i>	Ketiduran di meja? Sampai kapan pun tak akan nyenyak.	45	Memberi penjelasan
29	ちゃんとふとんでねなさいよつ。 <i>Chanto futon de nenasai yo'.</i>	Sebaiknya tidurlah di futon.	45	Perintah
30	おわったよー。 <i>Owatta yoo.</i>	Sudah selesai dong.	46	Memberi penjelasan

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
31	はやくしたくしなさいよー。 <i>Hayaku shitaku shinasai yoo.</i>	Ayo cepatlah!	46	Perintah
32	「お母さん」で書けばよかったよー。 <i>“Okaasan” de kakeba yokatta yoo.</i>	Syukurlah aku bisa menuliskan tentang ibuku.	47	Menegaskan sesuatu
33	あっ、ううん、なんでもないよー。 <i>A, uun, nandemo nai yoo.</i>	Ah, tidak, tidak ada apa-apa kok.	47	Menegaskan sesuatu
34	おばあちゃんだよー。 <i>Obaachan da yoo.</i>	Nenekku dong.	48	Memberi penjelasan
35	なんだーかならずあした持ってこいよ。 <i>Nandaa kanarazu ashita motte koi yoo.</i>	Apa-apaan itu, besok harus membawanya ya!	49	Perintah
36	あずさー、はやくおフロはいんなさいよー。 <i>Azusaa, hayaku ofuro hainnasai yoo.</i>	Azusa, cepat masuk ke ofuro!	52	Perintah
37	きっと晴れるよ。 <i>Kitto hareru yo.</i>	Pasti cerah.	53	Menegaskan sesuatu
38	あずきちゃん、かおるちゃん、五年生の徒競走集合かかったよー、いこ! <i>Azuki-chan, Kaoru-chan, gonensei no tokyousou shuugou kakatta yoo, iko!</i>	Azuki-chan, Kaoru-chan, pelari dari kelas 5 disuruh berkumpul lho, ayo pergi!	54	Memberi penjelasan
39	知ってる? まことって低学年のときはいつもトップだったんだよ。 <i>Shitteru? Makototte teigakunen no toki wa itsumo toppu dattan da yo.</i>	Tau ga? Dulu Makoto itu sewaktu kelas 1 atau 2 selalu jadi juara (di kelas) lho.	54	Memberi penjelasan
40	つまりいまは手をぬいて走ってるわけよ。 <i>Tsumari ima wa te o nuite hashitteru wake yo.</i>	Singkatnya, sekarang dia melepaskan itu semua.	54	Memberi penjelasan
41	二組の小笠原くんだよ。 <i>Ni kumi no Ogasawara-kun da yo.</i>	Itu Ogasawara dari kelas 5-2.	55	Memberi penjelasan
42	あずきちゃん、ホラもうつぎだよ。 <i>Azuki-chan, hora mou tsugi da yo.</i>	Azuki-chan, ayo sudah giliran kita!	56	Menegaskan sesuatu
43	食欲なんてぜんぜんないよ。 <i>Shokuyoku nante zenzen nai yo.</i>	Entah kenapa sama sekali tidak nafsu makan.	57	Memastikan sesuatu
44	気にしすぎだよ。 <i>Ki ni shisugi da yo.</i>	Aku sangat memperdulikannya.	60	Menegaskan sesuatu
45	だいじょうぶだよ、かおるちゃん。 <i>Daijoubu da yo, Kaoru-chan.</i>	Tenang saja ya, Kaoru-chan.	62	Menegaskan sesuatu
46	あっケンちゃんこっちくるよ。 <i>A, Ken-chan kocchi kuru yo.</i>	Ah, Ken-chan datang kemari lho!	62	Memberi penjelasan

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
47	かおるちゃんがうまいよ。 <i>Kaoru-chan ga umai yo.</i>	Kaoru-chan yang lebih ahli.	63	Memberi penjelasan
48	しみるよ。 <i>Shimiru yo.</i>	Ini perih lho.	64	Memberi penjelasan
49	そうかなあ、べつにふつうだよ？ <i>Sou ka naa, betsu ni futsuu da yo?</i>	Begitu yaa, tidak ada apa-apa, biasa kan?	68	Memastikan sesuatu
50	あずき、おまえ見てもらえよー。 <i>Azuki, omae mite morae yoo.</i>	Azuki, bisa diramal juga lho!	71	Menegaskan sesuatu
51	いいわよ、占ってあげる。 <i>Ii way o, uranatte ageru.</i>	Tidak masalah, aku akan meramalmu.	71	Memberi penjelasan
52	あたしの占いあたるわよ。 <i>Atashi no uranai ataru wa yo.</i>	Ramalanku tepat lho.	71	Menegaskan sesuatu
53	ちがうよ！ <i>Chigau yo!</i>	Bukan begitu!	73	Menegaskan sesuatu
54	ぜ。。。ぜったいインチキよ。 <i>Ze... zettai inchikiyo.</i>	Pas.. pasti itu tipuan.	74	Menegaskan sesuatu
55	デタラメよ、あれ。 <i>Detarame yo, are.</i>	Itu hanya omong kosong.	74	Menegaskan sesuatu
56	はやくかしてよ。 <i>Hayaku kashite yo.</i>	Cepat pinjamkan.	77	Perintah
57	もう占いもおまじなもこりごりよ。。。 <i>Mou uranai mo omajina mo kori gori yo...</i>	Meskipun ramalannya tepat, tapi aku sudah jera...	79	Memberi penjelasan
58	う。。。ううん、そんなことないよ、元気だよ。 <i>U... uun, sonna koto nai yo, genki da yo.</i>	Ti... tidak, tidak seperti itu kok, aku baik-baik saja.	80	Menegaskan sesuatu
59	いいことだけテキトウに信じるよ。 <i>Ii koto dake tekitou ni shinjiru yo.</i>	Yang sepantasnya dipercaya hanya hal yang baik saja.	80	Memberi penjelasan
60	きっと犬もよろこぶよー。 <i>Kitto inu mo yorokobu yoo.</i>	Pasti anjingmu juga akan senang sekali.	81	Menegaskan sesuatu
61	だろ？占いのいうこときいちゃうよ。 <i>Daro? Uranai no iu koto kiichau yo.</i>	Ya kan? Sesuai dengan ramalannya lho.	81	Memberi penjelasan
62	だいじょうぶよー。 <i>Daijoubu yoo.</i>	Tenang saja.	85	Menegaskan sesuatu
63	なにいつてんのよ。 <i>Nani itten no yo.</i>	Memangnya apa yang bakal terjadi sih?	86	Memastikan sesuatu
64	なんだよ、へんな誤解するなよ。 <i>Nanda yo, henna gokai suru na yo.</i>	Apaan sih? Jangan salah paham!	86	Larangan
65	あつまことくんこぼしてるよ。 <i>A, Makoto-kun koboshiteru yo.</i>	Ah, Makoto-kun, ketumpahan kan.	87	Omelan
66	あん、まってよ！ <i>An, matte yo!</i>	Ah, tunggu dulu!	88	Perintah

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
67	そんな。。。思いすごしかもよ。 <i>Sonna... omoi sugoshi kamo yo.</i>	Hal itu... mungkin pikiran yang terlalu jauh.	88	Memberi penjelasan
68	なんで? ミエミエじゃない、お母さんの用事なんてあるわけないよ。 <i>Nande? Mie mie janai, okaasan no youji nante aru wakenai yo.</i>	Kenapa? Bukankah alasan ada urusan dengan ibunya itu cuma bohong saja kan?	88	Menegaskan sesuatu
69	恋愛の基本は忍耐力よ。 <i>Ren'ai no kihon wa nintairyoku yo.</i>	Dasar dari sebuah hubungan asmara adalah ketahanan diri lho.	89	Memberi penjelasan
70	昼間だったらいいよ。 <i>Hiruma dattara ii yo.</i>	Kalau siang hari sih tak masalah.	90	Memberi penjelasan
71	。。。いいよ、もう。。。 <i>... ii yo, mou...</i>	... ga apa kok, sudah ah...	91	Menegaskan sesuatu
72	あ、うん、へいきだよ。 <i>A, un, heiki da yo.</i>	Ah, iya, tenang saja.	93	Menegaskan sesuatu
73	ケンちゃんはヨーコちゃんのこと好きじゃないみたいだよ。 <i>Ken-chan wa Yoko-chan no koto suki janai mitai da yo.</i>	Ken-chan itu sepertinya ga suka pada Yoko-chan.	93	Menegaskan sesuatu
74	どうしようもないよ。。。 <i>Doushiyou mo nai yo...</i>	Bagaimanapun tidak bisa...	93	Amarah
75	うん、さきいつてるよ。 <i>Un, saki itteru yo.</i>	Iya, aku duluan ya!	94	Menegaskan sesuatu
76	うん、おいでよ、人数多いほうが楽しいしー。 <i>Un, oide yo, ninzuu ooi hou ga tanoshii shisaa.</i>	Yup, datang saja, makin banyak orang pasti makin asyik.	95	ajakan
77	か。。。かおるちゃん、がんばんなよ。 <i>Ka... Kaoru-chan, ganbanna yo.</i>	Ka... Kaoru-chan, bersemangatlah ya!	97	Perintah
78	クリスマスがまちどおしいよ。 <i>Kurisumasu ga machidooshii yo.</i>	Aku ingin hari Natal cepat-cepat datang.	97	permohonan
79	またかい? 朝から何回めだよ。 <i>Mata kai? Asa kara nankai me da yo.</i>	Lagi? Dari tadi pagi kau sudah berapa kali melihat?	100	Omelan
80	あずさ、電話よ、かおるちゃんから。 <i>Azusa, denwa yo, Kaoru-chan kara.</i>	Azusa, ada telepon dari Kaoru-chan.	103	Menjelaskan sesuatu
81	なにお願いしたんだよ? <i>Nani onegai shitan da yo?</i>	Kamu tadi minta apa (pada Dewa)?	105	Memastikan sesuatu
82	あ。。。ちがうよ! <i>A... chigau yo!</i>	Ah... bukan begitu!	106	Menegaskan sesuatu
83	ほんとなんだよ、かおるちゃん! <i>Honto nan da yo, Kaoru-chan!</i>	Sungguh benar begitu kok, Kaoru-chan!	107	Menegaskan sesuatu
84	なーにぐちゃくちゃいってんだよ。 <i>Naani guchakucha itten da yo.</i>	Kenapa kau ngomongnya rinci sekali?	107	Memastikan sesuatu

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
85	そんなこといちいち説明してどうするんだよ。 <i>Sonna koto ichiichi setsumei shite dou surun da yo.</i>	Kenapa menjelaskan satu per satu seperti itu?	107	Memastikan sesuatu
86	だいたい「あずきもち」ってなによー。 <i>Daitai "Azuki mochi" tte nani yoo.</i>	Apa-apaan itu, "Azuki-mochi" katanya.	111	Menghina
87	そんな食べものないよー。 <i>Sonna tabemono nai yoo.</i>	Itu kan bukan makanan.	111	Omelan
88	こなかったよ。。。。 <i>Konakatta yo...</i>	(Kartu tahun barunya) tidak datang...	112	Menjelaskan sesuatu
89	かおるちゃんにまたうそついちゃったよ。 <i>Kaoru-chan ni mata sotsu ichatta yo.</i>	Aku berbohong lagi pada Kaoru-chan.	112	Menegaskan sesuatu
90	うん、青山のおばさんが昼間きておみやげだってチョコレートよ。 <i>Un, Aoyama no obasan ga hiruma kite omiyage data chokoreeto yo.</i>	Iya, tadi siang Bibi dari Aoyama datang membawa oleh-oleh cokelat.	117	Menjelaskan sesuatu
91	バレンタインに先生にでもチョコあげるんならいくつか持ってっていいわよ。 <i>Barentain ni Sensei ni demo choko agerun nara ikutsu ka mottette ii wa yo.</i>	Sebaiknya bawalah beberapa cokelat untuk Pak Guru saat Valentine nanti.	117	Perintah
92	なんでもねえよ。 <i>Nandemo nee yo.</i>	Tidak ada apa-apa.	118	Menegaskan sesuatu
93	いらねえよ、そんなもん。 <i>Iraanee yo, sonna mon.</i>	Aku tidak butuh hal seperti itu!	120	Menegaskan sesuatu
94	。。。わかった。なんとかするよ。。。。 <i>... wakatta. Nan toka suru yo...</i>	... aku mengerti. Mau tak mau harus melakukannya.	120	Memastikan sesuatu
95	いらねえよ、そんなもんっ。 <i>Iraanee yo, sonna mon'.</i>	Aku ga butuh hal seperti itu!	121	Menegaskan sesuatu
96	。。。わかったよっ！ <i>... wakatta yo'!</i>	... Aku ngerti!	123	Menegaskan sesuatu
97	かおるちゃん！わたしたよ、いま。 <i>Kaoru-chan! Watashita yo, ima.</i>	Kaoru-chan! Sudah kuserahkan, barusan.	123	Menjelaskan sesuatu
98	えー？じぶんであげなよー。 <i>Ee? Jibun de agena yoo.</i>	Eeh? Serahkan saja sendiri.	125	amarah
99	これをいっしょにわたすの？できないよ。。。。 <i>Kore o isshoni watasu no? Dekinai yo...</i>	Menyerahkan ini bersama-sama? Tidak bisa lah...	125	Omelan
100	え？までよ。 <i>E? Mate yo.</i>	Eh? Tunggu dulu!	128	Perintah

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
101	なんだよ、ちいせーな。 <i>Nanda yo, chiisee naa.</i>	Apa-apan nih, kecil banget!	129	Menghina
102	えー、かざらないとお嫁にいき おくれちゃうんだよ。 <i>Ee, kazaranaai to oyome ni ikiokurechaun da yoo.</i>	Eeh, kalau tidak menghias, nanti terlambat jadi menantu lho.	132	Menjelaskan sesuatu
103	えーっ、じゃあうちにもきてよ。 <i>Ee, jaa uchi ni mo kite yoo.</i>	Eeeh? Kalau gitu datanglah ke rumahku juga yaa.	134	Ajakan
104	あずきちゃんの人形三段よ！ <i>Azuki-chan no ningyou san dan yo!</i>	Boneka punya Azuki Cuma 3 tingkat lho!	135	Menjelaskan sesuatu
105	どう、なんだよ、あずきー。 <i>Dou, nanda yo, Azukii.</i>	Bagaimana, Azuki?	135	Memastikan sesuatu
106	そ。。。そんなことかってにや っていいのかよ。 <i>So... sonna koto katte ni yatte ii no ka yo.</i>	Hal... hal seperti itu tidak ada salahnya dilakukan kan?	136	Memastikan sesuatu
107	じゃ、オレがいつてきてやる よ！ <i>Ja, ore ga itte kite yaru yo!</i>	Oke, aku yang akan melakukannya!	136	Menegaskan sesuatu
108	そっ、そうなのよ。だれにでも やさしいのよ雄之助くんは。 <i>So', sou na no yo. Dare ni demo yasashii no yo, Yuunosuke-kun wa.</i>	Be, begitu. Yuunosuke-kun itu baik terhadap siapapun.	137	Menjelaskan sesuatu
109	胸がはりさけそうだよ。。。 <i>Mune ga harisakesou da yo...</i>	Dadaku seperti mau meledak.	138	Menjelaskan sesuatu
110	パーティーのこと、いろいろ決 まったみたいよ。 <i>Paatii no koto, iroiro kimatta mitai yo.</i>	Sepertinya harus mempersiapkan berbagai hal untuk pesta ini ya.	139	Memastikan sesuatu
111	ふつうだよ？ <i>Futsuu da yo?</i>	Biasa saja kan?	139	Memastikan sesuatu
112	もぞう紙もらいにいくわよっ。 <i>Mozoushi morai ni iku wa yo'.</i>	Pergilah mengambil kertas kostumnya!	139	Perintah
113	なんだよ、あずきひしもちかよ ー。 <i>Nandayo, Azuki hishi mochi ka yoo.</i>	Apaan tuh, Azuki jadi <i>mochi</i> kotak!	142	Menghina
114	あられとってきてやるよ。 <i>Arare totte kite yaru yo.</i>	Jadi kue beras bagus juga.	143	Menegaskan sesuatu
115	おー。まってるよ。 <i>Oo. Matteru yo.</i>	Hei. Tunggu!	143	Perintah
116	ホラホラそうだよ、雄之助くん ってだれにでもやさしいんだ よ。 <i>Hora hora sou da yo. Yuunosuke- kuntte dare ni demo yasashiin da yo.</i>	Nah, nah, betul kan, Yuunosuke-kun itu baik pada semua orang.	143	Memastikan sesuatu
117	うん、にあうよ。 <i>Un, niau yo.</i>	Iya, cocok.	148	Menegaskan sesuatu

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
118	あずきちゃん! そっち五年生の 教室だよ! <i>Azuki-chan! Socchi gonensei no kyoushitsu da yo!</i>	Azuki-chan! Sana arah ke kelas 5!	149	Menegaskan sesuatu
119	さきいつちやうよー。 <i>Saki icchau yoo.</i>	Aku pergi duluan ya!	149	Menegaskan sesuatu
120	でも。。。あたらしい髪どめ買 っても雄之助くんきつと気づい てくれないよ。。。 <i>Demo... Atarashii kami dome katte mo Yuunosuke-kun kitto kidzuite kurenai yo...</i>	Tapi... kalaupun aku mengubah bentuk rambutku dengan model baru, pasti Yuunosuke-kun tidak akan memperhatikannya...	151	Amarah
121	あーあ。。。きょうも雄之助く んと話せなかったよ。。。 <i>Aaa... Kyou mo Yuunosuke-kun to hanasenakatta yo...</i>	Aaaah... Hari ini pun ga bisa ngobrol dengan Yuunosuke- kun	153	Omelan
122	たまにはふたりで帰ろうよ。 <i>Tama ni wa futari de kaerou yo.</i>	Sesekali pulang berdua yuk?	154	Ajakan
123	なんだよ、うるさいなー。 <i>Nanda yo, urusai naa.</i>	Kenapa sih? Berisik banget!	154	Omelan
124	じゃ、遠まわりして帰ろうよ。 <i>Ja, toomawari shite kaerou yo.</i>	Kita pulangny ambil jalan memutar yuk?	156	Ajakan
125	あずきと最近しゃべってない し、しゃべりたいなって思った から、さそったのによー。 <i>Azuki to saikin shabette naishi, shaberitai natte omotta kara, sasotta no ni yo...</i>	Karena akhir-akhir ini tidak bisa ngobrol dengan Azuki, begitu kepikiran kalau aku ingin ngobrol, jadi aku mengajakmu.	156	Menjelaskan sesuatu
126	あたし? A だよ。 <i>Atashi? A da yo.</i>	Aku (golongan darahku)? A dong.	157	Menjelaskan sesuatu
127	学校ないから、友だちからプレ ゼントもらったことないよー。 <i>Gakkou nai kara, tomodachi kara purezento moratta koto nai yoo.</i>	Karena sekolah libur, jadi belum pernah ada teman yang memberiku hadiah.	158	Menjelaskan sesuatu
128	あたしもないよー。 <i>Atashi mo nai yoo.</i>	Aku juga tidak.	158	Menjelaskan sesuatu
129	ハンパじゃないよ、これ。。。 <i>Hanpa janai yo, kore...</i>	Kalau begini, lengkaplah sudah.	159	Menegaskan sesuatu
130	なんで帰んないの? はやく帰れ よ。 <i>Nande kaennai no? Hayaku kaere yo.</i>	Kenapa belum pulang? Cepatlah pulang!	161	Omelan
131	え? ジダマとかトモちゃんと か、あとケンちゃんにもきかれ たよ。 <i>E? Jidama toka Tomo-chan toka, ato Ken-chan ni mo kikareta yo.</i>	Eh? Aku dengar dari Jidama, Tomo-chan, dan Ken-chan.	164	Menjelaskan sesuatu

No	Kalimat dalam Bahasa Jepang	Arti	Hal	Fungsi
132	あしただってきつとヨーコちゃんがいいでしたんだよ。 <i>Ashita datte kitto Yoko-chan ga ii dashitan da yo.</i>	Besok juga pasti Yoko-chan tampil cantik.	165	Menjelaskan sesuatu
133	ホント? 知らないよ。 <i>Honto? Shiranai yo.</i>	Benarkah? Aku tidak tahu.	166	Menegaskan sesuatu
134	あたしさそわれてないよ。 <i>Atashi saasowaretenai yo.</i>	Aku tidak diundang.	166	Menjelaskan sesuatu
135	えー? そんなはずないよー。 <i>Ee? Sonna hazu nai yoo.</i>	Eh? Seharusnya bukan begitu.	166	Memastikan sesuatu
136	でもヨーコちゃんあした温水プールいくってさっきじまんしてたよ? <i>Demo Yoko-chan ashita onsui puuru ikutte sakki jiman shite ta yo?</i>	Tapi tadi Yoko-chan dengan bangganya berkata kalau besok dia akan pergi ke kolam air panas.	166	Menjelaskan sesuatu
137	そ。。。そんなんじゃないよつ。 <i>So... Sonnan janai yo'.</i>	Bu... bukan begitu.	167	Menegaskan sesuatu
138	あるはずないよ。 <i>Aru hazunai yo.</i>	Seharusnya tidak begini.	167	Memastikan sesuatu
139	あー、ダメねむれないよー。 <i>Aa, dame, nemurenai yoo.</i>	Aah tidak boleh begini, aku tidak bisa tidur.	168	Omelan
140	いやーん、なんだかはずかしーよー。 <i>Iyaan, nandaka hazukashii yoo.</i>	Tidaaaak, entah kenapa malu sekali.	170	Memastikan sesuatu
141	ねっ。。。笑うなよっ。 <i>Ne'... warau na yo'.</i>	Hei... Jangan ketawa dong!	171	Larangan
142	つぎあれ乗ろうよ。 <i>Tsugi are narou yo.</i>	Selanjutnya naik itu yuk!	171	Ajakan
143	知らなかったよ。 <i>Shiranakatta yo.</i>	Aku tidak tahu.	172	Menegaskan sesuatu
144	そのカバン重そう、もってあげろよ。 <i>Sono kaban omosou, motte agero yo.</i>	Tasmu kelihatannya berat, sini biar kubawakan.	172	Ajakan
145	こまっちゃうよ。 <i>Komacchau yo.</i>	Aduh gawat!	174	Omelan
146	すげーおいしかった! またつくってよ。 <i>Sugee oishikatta! Mata tsukutte yo.</i>	Enak bangeeet! Besok buat lagi ya!	174	Permohonan
147	もっとぐっつかないとはいんないよ。 <i>Mottoku tsukanai to hainnai yo.</i>	Kalau tidak duduk lebih dekat, nanti tidak akan terpotret lho.	176	Menjelaskan sesuatu
148	いくよ。 <i>Iku yo.</i>	Mulai ya.	176	Ajakan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145

Telp./Fax (0341) 575822 (direct)

E-mail: fib_ub@brawijaya.ac.id http://www.fib.brawijaya.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Lucia Desi Prasiwi
2. NIM : 105110203111004
3. Program Studi : Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik - Shuujoshi
5. Judul Skripsi : Fungsi *Shuujoshi Na, Ne, dan Yo* dalam *Manga Azuki-Chan* Jilid 1 Karya Yasushi Akimoto dan Chika Kimura
6. Tanggal Mengajukan : 20 Januari 2014
7. Tanggal Selesai Revisi : 22 Juli 2014
8. Nama Pembimbing : I. Dra. Ismi Prihandari, M.Hum
II. Ismatul Khasanah, M.Pd, M.Ed, Ph.D
9. Keterangan Konsultasi :

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	19 Februari 2014	Pengajuan Latar Belakang	Ismi Prihandari	
2.	24 Februari 2014	Revisi Latar Belakang	Ismi Prihandari	
3.	27 Februari 2014	Pengajuan Bab I	Ismi Prihandari	
4.	3 Maret 2014	Revisi Bab I	Ismi Prihandari	
5.	13 Maret 2014	Revisi Bab I	Ismi Prihandari	
6.	17 Maret 2014	Pengajuan Bab II dan Penentuan Judul	Ismi Prihandari	
7.	20 Maret 2014	Pengajuan Bab III	Ismi Prihandari	
8.	21 Maret 2014	Revisi Bab I, II, III	Ismi Prihandari	
9.	3 April 2014	Acc Seminar Proposal	Ismi Prihandari	
	17 April 2014		Ismatul Khasanah	
10.	23 April 2014	Seminar Proposal	Ismi Prihandari	
			Ismatul Khasanah	
11.	18 Juni 2014	Pengajuan Bab IV dan V	Ismi Prihandari	
12.	20 Juni 2014	Revisi Bab IV dan V	Ismi Prihandari	
13.	24 Juni 2014	Revisi Bab IV, V, dan Lampiran	Ismi Prihandari	

14.	25 Juni 2014	Revisi Bab IV, V, dan Lampiran	Ismi Prihandari	
15.	27 Juni 2014	Acc Seminar Hasil	Ismi Prihandari	
	2 Juli 2014		Ismatul Khasanah	
16.	10 Juli 2014	Seminar Hasil	Ismi Prihandari	
			Ismatul Khasanah	
			Aji Setyanto	
17.	11 Juli 2014	Revisi Semhas	Aji Setyanto	
18.	11 Juli 2014	Revisi Semhas	Ismi Prihandari	
19.	14 Juli 2014	Revisi Semhas	Ismatul Khasanah	
20.	14 Juli 2014	Acc Ujian Skripsi	Ismi Prihandari	
			Ismatul Khasanah	
			Aji Setyanto	
21.	21 Juli 2014	Ujian Skripsi	Ismi Prihandari	
			Ismatul Khasanah	
			Aji Setyanto	
22.	22 Juli 2014	Revisi Ujian	Aji Setyanto	
23.	22 Juli 2014	Revisi Ujian	Ismi Prihandari	
24.	22 Juli 2014	Revisi Ujian	Ismatul Khasanah	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai:



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Ismi Prihandari, M.Hum
NIP. 19680320 200801 2 005

Ismatul Khasanah, M. Pd, M.Ed, Ph.D
NIP. 19750518 200501 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismatul Khasanah, M. Pd, M.Ed, Ph.D
NIP. 19750518 200501 2 001